

**EVALUASI MANAJEMEN PASAR SELARAS DESA BONE  
PUTE KECAMATAN BURAU KABUPATEN  
LUWU TIMUR**

*Skripsi*

*Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri  
Palopo untuk Melakukan Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian Studi  
Jenjang Sarjana pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah*



**IAIN PALOPO**

**Diajukan oleh:**

**Kardiansyah**

18 0403 0077

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2023**

**EVALUASI MANAJEMEN PASAR SELARAS DESA BONE  
PUTE KECAMATAN BURAU KABUPATEN  
LUWU TIMUR**

*Skripsi*

*Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri  
Palopo untuk Melakukan Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian Studi  
Jenjang Sarjana pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah*



**IAIN PALOPO**

**Diajukan oleh:**

**Kardiansyah**

18 0403 0077

**Pembimbing:**

**Nurdin Batjo, S.Pt., M.M**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2023**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Kardiansyah  
NIM : 18 0403 0077  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 30 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan,



Kardiansyah

NIM: 18 0403 0077

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Evaluasi Manajemen Pasar Selaras Desa Bone Pute Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur yang ditulis oleh Kardiansyah, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0403 0077 mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 24 Agustus 2023 Miladiyah bertepatan dengan 8 Safar 1445 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 25 September 2023

### TIM PENGUJI

- |  |                   |   |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang      | (  ) |
| 2. Akbar Sabani, S.E.I., M.E.I.          | Sekretaris Sidang | (  ) |
| 3. Dr. Fasiha, M.E.I.                    | Penguji I         | (  ) |
| 4. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.        | Penguji II        | (  ) |
| 5. Nurdin Batjo, S. Pt.M.M.              | Pembimbing        | (  ) |

Mengetahui:

Rektor IAIN Palopo  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.  
NIP 19820124 200901 2 006

Ketua Program Studi  
Manajemen Bisnis Syariah



Akbar Sabani, S.E.I., M.E.I.  
NIP 200504058501

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah Swt. Yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Evaluasi Manajemen Pasar Selaras Desa Bone Pute Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur”**. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi dalam bidang Manajemen Bisnis Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Ucapan terima kasih yang tak terhingga saya ucapkan kepada orang tua saya, Ayah saya, Jumadi dan Ibunda saya, Rosmini yang telah membesarkan saya, membimbing saya hingga sampai pada tahap ini. Membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah SWT. Mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak. Adapun saya ucapkan terima kasih juga yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Dr. Munir Yusuf, S,Ag., M,Pd Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Dr. Mustaming,

S.Ag.,M.H.I Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama yang senantiasa membina penulis dalam menimba ilmu pengetahuan.

2. Dr. Hj. Anita Marwing, M.H.I Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Dr. Fasiha, S.E., M.E.I Wakil Dekan I, Muzayyanah Jabani, ST., M.M Wakil Dekan II., dan Muhammad Ilyas, S. Ag., M.A Wakil Dekan III, yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam rangkaian proses perkuliahan sampai ketahap penyelesaian studi.
3. Nurdin Batjo, S.Pt., M.M, selaku pembimbing, terima kasih atas bimbingan dan arahan selama dalam penyusunan skripsi ini.
4. Akbar Sabani, S.EI., M.E selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, beserta dosen Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam IAIN Palopo yang telah membekali peneliti dengan berbagai ilmu pengetahuan yang sangat berharga. Selama ini memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan serta dukungan moril kepada peneliti.
5. Dr. Fasiha, M.EI. Selaku Penguji I dan Edi Indra Setiawan, S.E., M.M selaku penguji II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Muzzayyanah Jabani, ST.,M.M. selaku Dosen Penasehat Akademik
7. H. Madehang, S.Ag, M.Pd., selaku Kepala Perpustakaan IAIN Palopo yang telah memberikan peluang kepada peneliti untuk membaca dan mengumpulkan buku-buku literatur dan melayani peneliti dalam keperluan studi kepustakaan.
8. Segenap Pimpinan dan Seluruh Stakeholder Pemerintah Kabupaten Luwu Timur yang telah banyak memberikan Bimbingan, dan Bantuan untuk dapat meringankan peneliti dalam membiayai proses perkuliahan.

9. Pengelolah pasar selaras, yang juga telah meluangkan waktunya untuk membantu dalam proses wawancara penelitian skripsi ini.
10. Saudara satu-satunya, Heriansyah dan juga seluruh kerabat keluarga yang telah memberikan motivasi, senyuman, arahan dan bimbingan pada peneliti untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah angkatan 2018 terkhusus kepada kelas MBS C.
12. Para sahabat-sahabat Se-angkatan (terkhusus angkatan 58) dan rekan-rekan pengurus PR, PK, dan PC PMII Kota Palopo, sahabat-sahabat semuanya yang mungkin tak bisa saya sebutkan satu-persatu yang telah membuat hari-hari saya selama menjadi mahasiswa terasa lebih indah dan menggembirakan, serta ucapan terima kasih kepada organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia yang telah membesarkan, memberikan ilmu dan manfaat kepada peneliti, sahabat senior dan junior yang telah memberikan doa serta dukungan.
13. Nur Azizah Iskandar, S.E yang telah memberikan motivasi, dukungan, dan bimbingannya kepada peneliti untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik konstruktif dari berbagai pihak sangat dibutuhkan demi terwujudnya karya yang lebih baik untuk masa-masa yang akan datang.

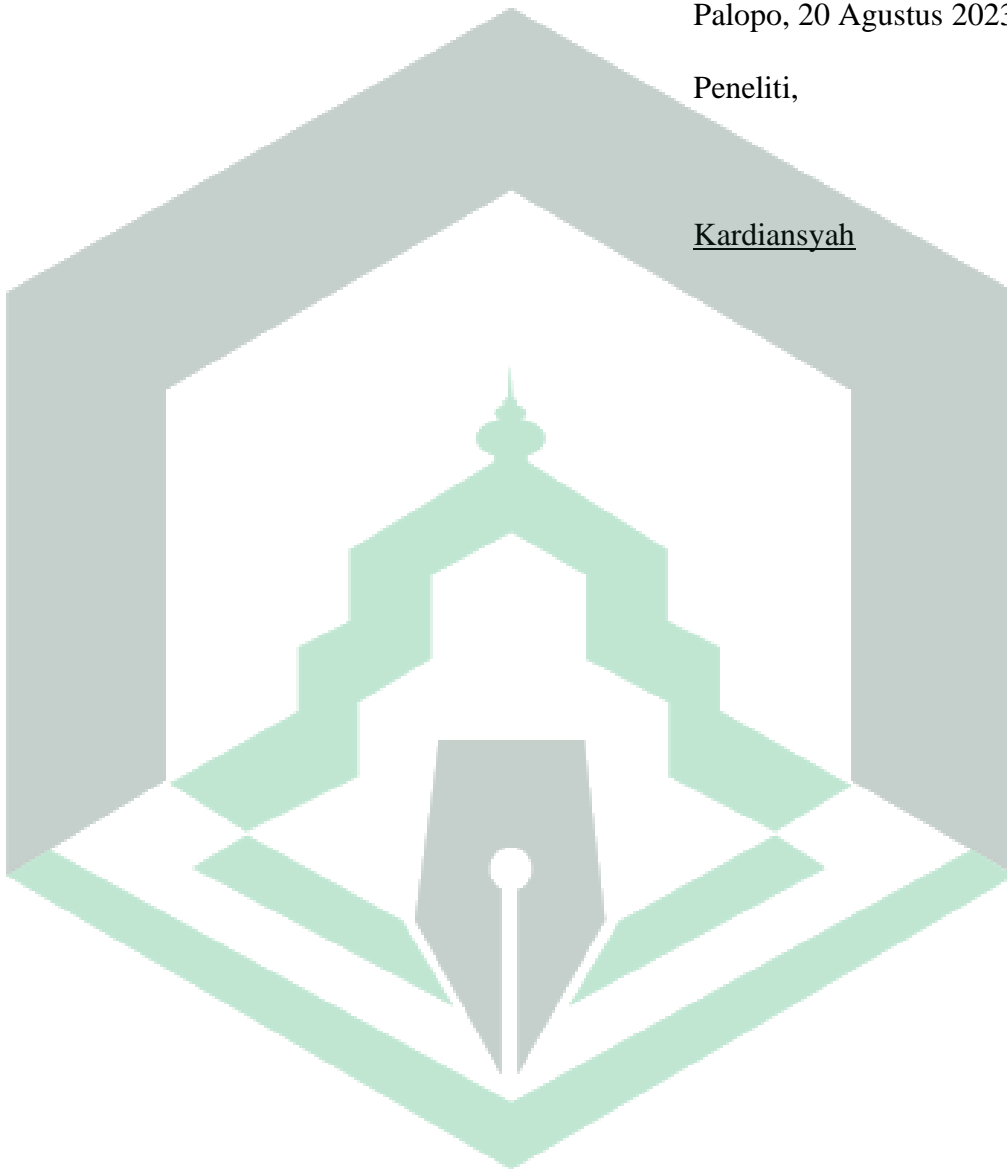
Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis khususnya, karena ada hadis yang mengatakan

*khoirunnaas anfa'uhum linnaas*. Mudah-mudahan dapat bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah SWT., Aamiin...

Palopo, 20 Agustus 2023

Peneliti,

Kardiansyah



## **PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN**

### **Transliterasi Arab-Latin**



Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambang	tidak dilambangkan
ب	Ba		Be
ت	Ta		Te
ث	ša		es (dengan titik di atas)
ج	Jim		Je
ح	ħa		ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha		ka dan ha
د	Dal		De
ذ	Ẓal		zet (dengan titik di atas)
ر	Ra		Er
ز	Zai		Zet
س	Sin		Es
ش	Syin		es dan ye
ص	ṣad		es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad		de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa		te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa		zet ( dengan titik di bawah)
ع	'ain		apostrof terbalik
غ	Gain		Ge
ف	Fa		Ef
ق	Qaf		Qi
ك	Kaf		Ka
ل	Lam		Ei
م	Mim		Em
ن	Nun		En

و	Wau		We
ه	Ha		Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya		Ye

Hamzah (ء) (yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau ./di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

### 1. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokaltunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atauharakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antaha rakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ئَئِى	<i>Fatḥahdanyā'</i>	Ai	a dani

نَوٌ	<i>Faṭḥ</i> dan <i>wau</i>	Au	a dan u
------	----------------------------	----	---------

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

هَوْلٌ : haula

## 2. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ...   ا...	<i>faṭḥ</i> dan <i>alifatauyā</i>	Ā	A dan garis diatas
إِ	<i>Kasrah</i> dan <i>yā</i>	Ī	I dan garis diatas
أُو	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	U dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

## 3. Ta'marbutah

Transliterasi untuk *tā'marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā'marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *faṭḥ*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā'marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā'marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā'marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

رَوْضَةَ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atf ā'l</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fa ā'dilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-ḥikmah</i>

#### 4. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydīd ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقَّ	: <i>al-haqq</i>
نُعم	: <i>nu'ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ى ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah ( ِ ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ	: <i>'Alī</i> (bukan <i>'Aliyy</i> atau <i>'Aly</i> )
عَرَبِيٌّ	: <i>'Arabī</i> (bukan <i>'Arabiyy</i> atau <i>'Araby</i> )

#### 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsi yah

maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i> )
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> ( <i>az-zalzalāh</i> )
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

#### 6. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أَمْرٌ	: <i>umirtu</i>

## 7. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh :

*Syarḥ al-Arba'īn al-Nawāwī*

*Risālah fī Ri'āyah al-Maṣlahah*

## 8. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullāh* بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْفَيْرٌ حَمَّةِ اللَّهِ *hum fī raḥmatillāh*

## 9. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang,

tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīhi al-Qur'ān*

Naṣr Hāmid Abū Zayd

Al- Tūfī

Al-Maṣlaḥah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyud, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad ibnu)  
Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥamīd Abu)

### A. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subḥānahū wa ta' ālā</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
as	= <i>'alaihi al-salām</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat tahun
QS .../...: 8	= QS al-Maidah/5: 8 atau QS Ād 'Dzāriyāt /51: 56
HR	= Hadis Riwayat



## DAFTAR ISI

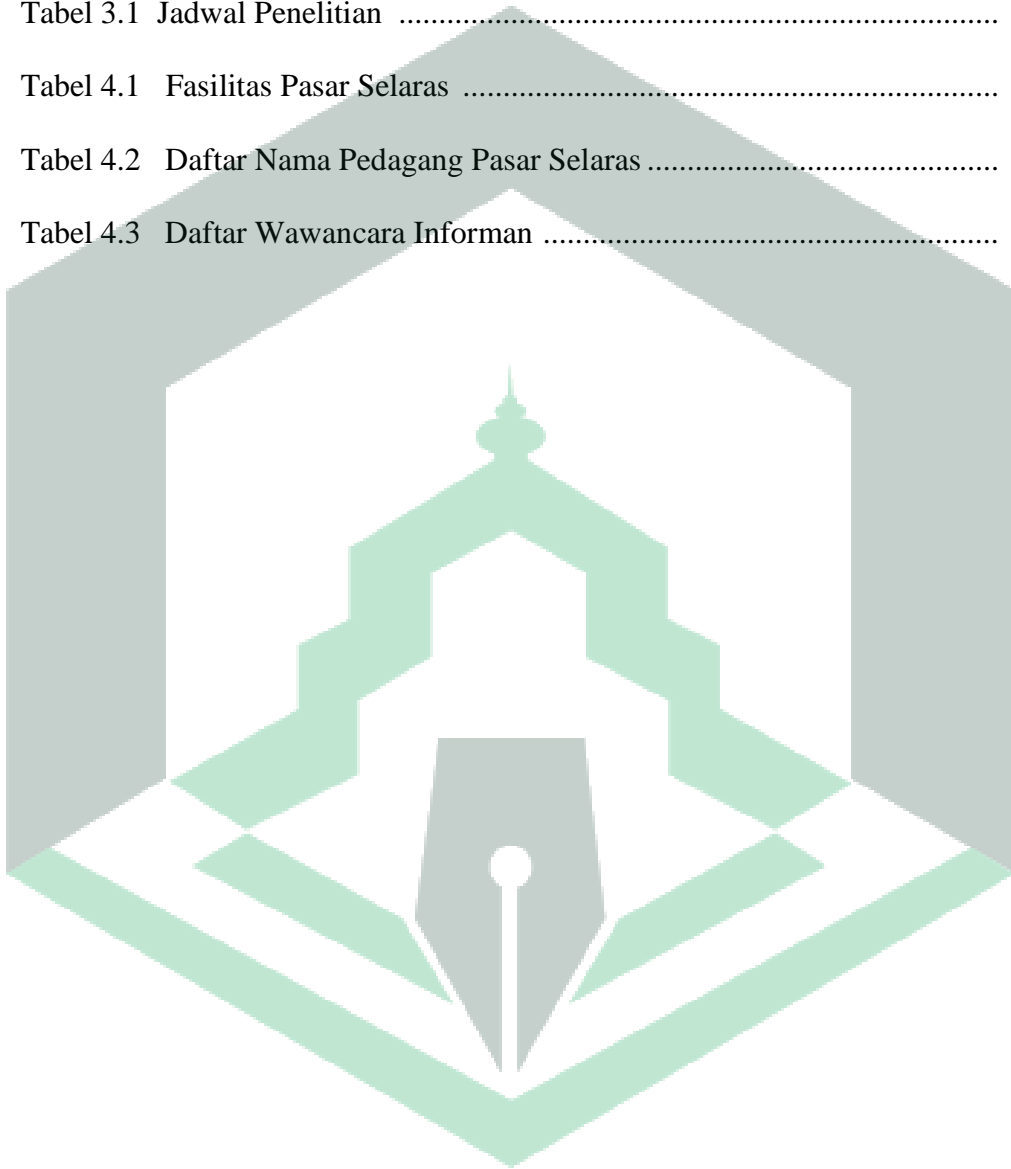
<b>HAL AMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR/BAGAN</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR ISTILAH</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	<b>6</b>
<b>C. Batasan Masalah</b> .....	<b>6</b>
<b>D. Tujuan Penelitian</b> .....	<b>7</b>
<b>E. Manfaat Penelitian</b> .....	<b>7</b>
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
<b>A. Penelitian Terdahulu yang Relevan</b> .....	<b>10</b>
<b>B. Landasan Teori</b> .....	<b>12</b>
1. Manajemen .....	<b>12</b>
2. Pasar Tradisional .....	<b>22</b>
3. Evaluasi .....	<b>33</b>
<b>C. Kerangka Pikir</b> .....	<b>35</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>37</b>
<b>A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian</b> .....	<b>37</b>
<b>B. Lokasi dan Waktu Penelitian</b> .....	<b>38</b>
<b>C. Definisi Istilah</b> .....	<b>38</b>
<b>D. Objek Penelitian</b> .....	<b>39</b>

E. Sumber Data .....	39
F. Teknik Pengumpulan Data .....	40
G. Objektivitas dan Keabsahan Data .....	43
H. Instrumen Penelitian .....	45
I. Teknik Analisis Data .....	46
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>50</b>
A. Deskripsi Data .....	50
B. Pembahasan .....	54
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>64</b>
A. Simpulan .....	64
B. Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulun yang Relevan .....	9
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian .....	49
Tabel 4.1 Fasilitas Pasar Selaras .....	52
Tabel 4.2 Daftar Nama Pedagang Pasar Selaras .....	53
Tabel 4.3 Daftar Wawancara Informan .....	56



## DAFTAR BAGAN/DAFTAR GAMBAR

Bagan 2.1	Kerangka Pikir .....	38
Bagan 4.1	Struktur Organisasi Pasar Selaras .....	55



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 2 Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 3 Jadwal Penelitian
- Lampiran 4 Daftar Pertanyaan Wawancara
- Lampiran 5 Nota Dinas Tim Verifikasi Naskah Skripsi
- Lampiran 6 Halaman Persetujuan Penguji dan Pembimbing
- Lmpiran 7 Nota Dinas
- Lampiran 8 Berita Acara Seminar Hasil
- Lampiran 9 Dokumentasi Hasil Wawancara
- Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup



## **ABSTRAK**

**Kardiansyah, 2023.** *“Evaluasi Manajemen Pasar Selaras Desa Bone Pute Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur”*

Skripsi Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Nurdin Batjo.

Skripsi ini membahas tentang Evaluasi Manajemen Pasar Selaras Desa Bone Pute Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana evaluasi manajemen pasar selaras Desa Bone Pute Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur. Adapun jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif yang menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pasar yang ada di pasar selaras sudah berjalan cukup baik dilihat dari dampak yang diberikan pasar Selaras terhadap kegiatan usaha dan perekonomian masyarakat sekitar, hal tersebut dibuktikan dengan penyediaan sarana dan prasarana yang baik seperti wc, lahan parkir, penerangan, dan mampu menciptakan suasana yang nyaman bagi pengunjung dan pedagang. Namun masih perlu pembenahan dari penerapan manajemen organisasi yang belum sepenuhnya ditetapkan seperti membuat struktur organisasi yang lebih terperinci serta menetapkan regulasi atau aturan di pasar Selaras.

**Kata Kunci : Evaluasi, Manajemen, Pasar Selaras**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Upaya manusia untuk memenuhi kebutuhannya sudah berlangsung sejak manusia itu ada. Salah satu kegiatan manusia dalam usaha memenuhi kebutuhan tersebut adalah memerlukan adanya pasar sebagai sarana pendukung. Aktivitas usaha yang dilakukan di pasar pada dasarnya akan melibatkan dua subjek pokok, yaitu produsen dan konsumen. Kedua subyek tersebut masing-masing mempunyai peranan yang sangat besar terhadap pembentukan harga barang yang ada di pasar. Hal ini di dasari atau didorong oleh faktor perkembangan ekonomi yang awalnya hanya bersumber pada problem untuk memenuhi kebutuhan hidup (kebutuhan pokok). Manusia sebagai mahluk social dalam perkembangannya juga menghadapi kebutuhan social untuk mencapai kepuasan atas kekuasaan,kekayaan dan martabat.

Sejalan dengan perkembangan masyarakat yang semakin pesat menuju ke arah modern, mulai banyak bermunculan pasar-pasar modern seperti hypermarket dan supermarket yang kehadirannya saat ini semakin dilirik oleh masyarakat

Pasar selaras merupakan pasar tradisional yang ramah lingkungan di desa Bone Pute kec. Burau kab. Luwu Timur. Awal berdirinya pasar ini berasal dari komunitas selaras yang dimana tujuan dari komunitas ini bergerak pada lingkungan. Maka dari itu pasar selaras ini dibentuk untuk mengedukasi masyarakat lokal dalam upaya mencegah banyaknya sampah sehingga

pengelolaan yang ada dalam pasar selaras memiliki aturan bahwa semua penjual dan pembeli harus menggunakan alat-alat yang ramah lingkungan.

Selain itu, pasar pada umumnya menggunakan transaksi uang kertas seperti yang kita temukan di pasar tradisional lainnya, namun berbeda dengan pasar selaras transaksi yang digunakan oleh konsumen dan produsen ada alat transaksi yang di sediakan oleh pihak pengelola yaitu koin selaras atau mata uang selaras yang terbuat dari ukiran kayu yang terdapat tulisan nominal mata uang.

Berdasarkan observasi awal yang penulis temukan terhadap pasar selaras mengenai manajemennya, ada beberapa yang menjadi kendala dari pasar selaras seperti belum adanya regulasi yang ditetapkan oleh pengelola pasar sehingga pedagang masih belum patuh terhadap penggunaan bahan organik dan juga pedagang dan pengelola kurang komunikasi intens soal pelarangan membawa sampah plastik, terlihat pula beberapa infrastruktur yang belum memadai dalam pasar ini, memang tidak adanya perhatian dari pemerintah sehingga pembangunan infrastruktur di pasar ini sangatlah lambat kemajuan pasar ketika infrastruktur mendukung sehingga manajemen pasar mampu berjalan dengan baik.

Pasar merupakan kumpulan para penjual dan pembeli yang saling berinteraksi, saling tarik-menarik kemudian menciptakan harga barang di pasar. Seiring dengan perkembangan zaman dan semakin majunya teknologi pasar tidak saja sebagai tempat terjadinya transaksi jual-beli barang dan jasa bagi masyarakat yang ada disekitar pasar, lebih dari itu pasar telah dijadikan sebagai sarana penggerak roda perekonomian dalam skala besar. Pasar merupakan tempat bagi mereka yang ingin memenuhi kebutuhannya, dimana uang dijadikan alat untuk bertransaksi guna



memenuhi keinginan mereka dalam berbelanja barang atau jasa yang mereka butuhkan.

Dalam sistem ekonomi, pasar mempunyai fungsi-fungsinya sendiri, yang mana dalam fungsi tersebut bertujuan untuk memuaskan perekonomian pasar. Semua fungsi tersebut haruslah meyakinkan setiap orang bahwa pasar dapat memecahkan berbagai masalah. Dalam hal ini beberapa ekonom percaya bahwa ekonomi dalam pasar bekerja dengan efisien dan mereka juga percaya bahwa pasar dapat melaksanakan fungsinya dengan memuaskan, tetapi terkadang pasar juga masih membutuhkan adanya campur tangan pemerintah dalam mekanisme pasar, karena dengan adanya campur tangan pemerintah maka kesejahteraan masyarakat akan terpenuhi.<sup>1</sup>

Pasar tradisional yang ditemui sekarang pada umumnya dapat hidup berdampingan dengan perdagangan yang dikelola dengan lebih modern, seperti kios dan toko. Adapun susunannya biasanya ditengah pasar terdiri dari los yang memanjang tempat pedagang meletakkan dagangannya. Di antara los terdapat gang tempat orang-orang berjalan melihat-lihat dan mencari berbagai barang-barang kebutuhan yang diinginkan. Biasanya sisi tepinya juga dipenuhi oleh para pedagang yang menggelar dagangannya diatas tampah yang ditaruh di atas tenggok (bakul), sehingga jumlah dan jenis dagangannya relatif sedikit (misalnya penjual tahu, tempe, bandeng, telur dan sayur-mayur). Sedangkan mereka yang mampu menyewa los mempunyai jumlah dagangan lebih banyak. Sebagai pembatas sekaligus pagar

---

<sup>1</sup>Luluk Nur Azizah, "Analisis Manajemen Pengelolaan Pasar Tradisional Guna Meningkatkan Pendapatan Pedagang Kecil", *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen Universitas Islam Lamongan*, Vol IV, (2019): 23, <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/19215>

pasar dengan luar pasar, dibangun kios-kios mengitari pasar, yang dikelola secara lebih modern dan umumnya mereka datang belakangan.

Sebagai upaya untuk menjadikan pasar tradisional sebagai salah satu motor penggerak dinamika perkembangan perekonomian suatu kota, maka diperlukan adanya pasar yang dapat beroperasi secara optimal dan efisien serta dapat melayani kebutuhan masyarakat. Efisiensi dan optimasi pelayanan suatu pasar di antaranya dapat dilihat dari pola penyebaran sarana perdagangan, waktu pelayanan pasar, kondisi fisik pasar, jenis dan variasi barang yang diperdagangkan, dan sistem pengelolaan pasar (kelembagaan) pasar sendiri.<sup>2</sup>

Keberadaan pusat perdagangan merupakan salah satu indikator paling nyata terlihat pada kegiatan ekonomi masyarakat di suatu wilayah. Menurut bentuk fisik, perdagangan dibagi menjadi dua yaitu pasar tradisional dan pusat perbelanjaan modern. Aktivitas yang terjadi di suatu pusat perdagangan seperti pasar tradisional merupakan salah satu sub sistem pusat perdagangan di suatu kota yang menjadi salah satu sub parameter yang dapat digunakan untuk mengetahui pertumbuhan dan dinamika ekonomi suatu kota. Pasar merupakan kumpulan para penjual dan pembeli yang saling berinteraksi, saling tarik-menarik kemudian menciptakan harga barang di pasar.<sup>3</sup>

Agar pasar berjalan dengan seimbang maka diperlukan sebuah manajemen pengelolaan didalamnya. Manajemen pengelolaan dimaksudkan agar tersiptanya

---

<sup>2</sup>Nika, M., Dan, A., & Ali, M. M, “Kajian Eksistensi Pasar Tradisional Kota Surakarta”, In *Jurnal Teknik PWK*, Vol. 2, Issue 2, (2019): 32

<sup>3</sup>Kadek Cintya Pratiwi dan I Nengah Kartika, “Analisis Efektivitas Program Revitalisasi Pasar Tradisional Dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Pedagang Dan Pengelolaan Pasar Pohgading”, *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, Vol. 8.7, (2019): 805-834

pasar yang dapat mensejahterakan pedagangnya tanpa ada kecurangan-kecurangan didalamnya. Pasar tradisional yang berjalan sendiri tanpa ada yang mengontrol, ternyata telah menyebabkan banyak permasalahan. Manajemen melibatkan aktivitas-aktivitas koordinasi dan pengawasan terhadap pekerjaan orang lain, sehingga pekerjaan tersebut dapat diselesaikan secara efisien (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), motivasi (*motivating*) dan pengendalian (*controlling*).

Manajemen melibatkan aktivitas-aktivitas kordinasi dan pengawasan terhadap pekerjaan orang lain, sehingga pekerjaan tersebut dapat diselesaikan secara efisien dan efektif. Fungsi-fungsi manajemen antara lain perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), motivasi (*motivating*), dan pengendalian (*controlling*). Berdasarkan manajemen pengelolaan, pasar dibagi menjadi dua yaitu pasar tradisional dan pasar modern.<sup>4</sup> Pasar Tradisional sebagai pasar yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah, pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara, Dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat berupa toko, kios, los, dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat, atau koperasi dengan usaha skala kecil, menengah, dan usaha skala kecil, modal kecil, dan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar salah satu indikator paling nyata kegiatan ekonomi masyarakat di suatu wilayah.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>Muhammad Yusuf, "Analisis Pengaruh Pengelolaan Pasar Tradisional terhadap Pembangunan Daerah dalam Perspektif Ekonomi Islam", *IAIN Raden Intan Lampung*, 2019: 40

<sup>5</sup> Nahdiyatul Izza, "Pengaruh Pasar Modern Terhadap Perdagangan Pasar Tradisional", (*UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2019), 40

Salah satu fungsi dari manajemen yang berusaha untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi hasil pelaksanaan dari sebuah rencana dan mengukur seobjektif mungkin dari hasil pelaksanaan dengan ukuran yang dapat diterima pihak yang mendukung maupun yang tidak mendukung dari suatu perencanaan dengan melakukan evaluasi.

Evaluasi adalah bagian dari suatu proses manajemen yang berusaha untuk menilai atau mengukur suatu perencanaan yang dibandingkan dengan keadaan yang sesungguhnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, hal tersebut membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Evaluasi Manajemen Pasar Selaras Desa Bonepute Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur**”.

### **B. Batasan Masalah**

Untuk menghindari meluasnya pokok permasalahan dan memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian maka perlu adanya batasan masalah. Oleh karena itu, penulis membatasi masalah yang akan diteliti secara khusus membahas tentang evaluasi manajemen pasar selaras pada pengelola pasar selaras di wilayah pasar selaras Desa Bone Pute.

### **C. Rumusan Masalah**

Maka dalam hasil penelitian ini penulis akan mencoba mengkaji rumusan masalah penelitian tentang bagaimana evaluasi terhadap manajemen pasar tradisional di pasar selaras Desa Bone Pute Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur?

### **D. Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui evaluasi manajemen pasar tradisional di pasar selaras Desa Bone Pute Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur.

### **E. Manfaat Penulisan**

Adapun manfaat-manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Adapun manfaat penulisan secara ilmiah yaitu: memberikan kontribusi pemikiran bagi kalangan mahasiswa, akademik, maupun masyarakat secara umum dalam rangka menambah wawasan intelektual khususnya yang menyangkut tentang motivasi berwirausaha dan penggunaan media sosial dalam dunia usaha.

#### **2. Manfaat Praktis**

Bagi penulis dapat menjadi sumber untuk menambah referensi tentang evaluasi manajemen pasar tradisional di pasar selaras Desa Bone Pute Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur.

#### **3. Bagi Akademisi**

Di harapkan dapat membantu corak pemikiran dan pengetahuan Baru yang dapat di jadikan sebagai sumber referensi bagi penulis lain yang mengambil judul penulisan yang sama dengan penulis.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelum adanya penelitian ini, ada beberapa penelitian yang pernah dilakukan untuk mengetahui adanya kesamaan dalam penelitian sebelumnya, maka perlu kiranya peneliti untuk membandingkan/mengkomparasikan dengan peneliti yang lain, baik berupa jurnal, skripsi, maupun makalah yang berkaitan dengan judul penelitian yang akan diteliti oleh penulis. Berikut ini ada beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan evaluasi manajemen pengelolaan pasar tradisional di Pasar Selaras Desa Bonepute Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur yaitu:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Jenis, Teknik, Sampel, dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Siti Zubaida Sinaga <sup>6</sup>	Analisis Manajemen Pengelolaan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Kecil di Pasar Minggu Desa Rimbo Panjang, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar Menurut Perspektif Ekonomi Syariah	Jenis penelitian kualitatif, Teknik pengumpulan data dengan wawancara, angket, dan dokumentasi, teknik pemeriksaan data dengan metode triangulasi, adapun sampel penelitian ini berjumlah 20 orang menggunakan teknik random sampling, dan lokasi penelitian ini di Pasar Minggu Desa Rimbo Panjang	Inti hasil penelitian ini yaitu Pasar Rimbo Panjang tergolong kurang baik jika dilihat dari aspek penyediaan infrastruktur, perbaikan sarana dan prasarana yang Pengelolaan yang kurang baik menimbulkan pengaruh terhadap pendapatan pedagang kecil dalam hal yang negatif.

<sup>6</sup>Siti Zubaida Sinaga, "Analisis Manajemen Pengelolaan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Kecil di Pasar Minggu Desa Rimbo Panjang, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar Menurut Perspektif Ekonomi Syariah", 2021, Pekanbaru: Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru

2.	Ifan Muarif <sup>7</sup>	Manajemen Strategi Pengelolaan Pasar Tradisional Guna Meningkatkan Minat Konsumen (Studi Kasus Pasar Lodra Jaya Desa Winong Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara”.	Jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif, Teknik pengumpulan data dengan wawancara, angket, dan dokumentasi, teknik pemeriksaan data menggunakan metode triangulasi, adapun sampel penelitian ini berjumlah 30 orang menggunakan teknik random sampling, dan lokasi penelitian ini di pasar Lodra Jaya desa Winong	Inti dari hasil penelitian ini menunjukkan penerapan manajemen strategi melalui empat tahapan, diantaranya: analisis lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi dan evaluasi. Penerapan manajemen strategi pada pengelolaan pasar lodra jaya membawa dampak baik dalam meningkatkan minat konsumen.
3.	Rasmita, Achmad Aminuddin, dan Loesida Roeliana <sup>8</sup>	Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Pasar Panorama Di Kota Bengkulu	Jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif, Teknik pengumpulan data dengan wawancara, angket, dan dokumentasi, teknik analisis menggunakan pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data, adapun sampel penelitian ini berjumlah 11	Inti dari hasil penelitian ini yaitu dalam pengelolaan Pasar Panorama masih belum optimal pelaksanaannya, pemerintah kota dan pihak terkait kurang rutin melakukan pengawasan dan penertiban Pasar Panorama khususnya pedagang yang berdagang di badan jalan dan maraknya pungli. Kurangnya pemasukan dana PAD, dan belum lengkapnya sarana

<sup>7</sup>Ifan Muarif, “Manajemen Strategi Pengelolaan Pasar Tradisional Guna Meningkatkan Minat Konsumen (Studi Kasus Pasar Lodra Jaya Desa Winong Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara)”, 2020, Jawa Tengah: Skripsi UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri.

<sup>8</sup>Rasmita, Achmad Aminuddin, dan Loesida Roeliana, Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Pasar Panorama Di Kota Bengkulu, Jurnal Dinamika Manajemen Dan Kebijakan Publik, Vol. 1, No.1, 2021

---

orang menggunakan teknik random sampling, dan lokasi penelitian ini di pasar Peterongan Semarang.

---

## B. Landasan Teori

### 1. Evaluasi

*Evaluation is process whice determines the extent to which objectives have been achieved.* Artinya “Evaluasi adalah suatu proses yang menentukan kondisi dimana tujuan telah mudah tercapai”. Evaluasi adalah suatu proses yang dilakukan dalam rangka menentukan kebijakan dengan terlebih dahulu mempertimbangkan nilai-nilai positif dan keuntungan suatu program, serta melakukan suatu penelitian.<sup>9</sup>

Evaluasi merupakan kegiatan untuk menentukan nilai atau harga tentang sesuatu, termasuk mendapatkan informasi yang bermanfaat dalam menilai keberadaan suatu program, produk, prosedur, serta alternatif strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Evaluasi sebagai suatu proses memberikan pertimbangan mengenai nilai dan arti sesuatu yang dipertimbangkan (*evaluation*). Sesuatu yang dipertimbangkan itu bisa berupa orang, benda, kegiatan, keadaan, atau sesuatu kesatuan tertentu. Ada dua hal yang menjadi karakteristik evaluasi. Pertama, evaluasi merupakan suatu proses. Artinya, dalam suatu pelaksanaan evaluasi mestinya terdiri dari

---

<sup>9</sup> Sulistiyani, 2020, *Evaluasi Pendidikan*, Surabaya: Paramita, h.50



berbagai macam tindakan yang harus dilakukan. Dengan demikian, evaluasi bukanlah hasil atau produk, akan tetapi rangkaian kegiatan.

Tindakan dilakukan untuk memberikan makna atau nilai sesuatu yang dievaluasi. Dengan kata lain, evaluasi dilakukan untuk menentukan judgement terhadap sesuatu. Kedua, evaluasi berhubungan dengan pemberian nilai atau arti. Artinya, berdasarkan hasil pertimbangan evaluasi apakah sesuatu itu mempunyai nilai atau tidak. Dengan kata lain, evaluasi dapat menunjukkan kualitas yang dinilai.

Michael Scriven mengemukakan bahwa secara garis besar fungsi penelitian evaluasi dapat dibedakan menjadi dua yakni:<sup>10</sup>

2. Evaluasi Formatif difungsikan sebagai pengumpulan data pada waktu penelitian masih berlangsung. Data hasil evaluasi ini dapat digunakan untuk membentuk dan memodifikasi program kegiatan. Jika pada pertengahan kegiatan sudah diketahui hal-hal apa yang negatif dan para pengambil keputusan sudah dapat menentukan sikap tentang kegiatan yang sedang berlangsung maka terjadinya pemborosan yang mungkin akan terjadi dapat dicegah.
3. Evaluasi Sumatif dilangsungkan jika program kegiatan sudah betul-betul selesai dilaksanakan. Evaluasi sumatif dilaksanakan untuk menentukan sejauh mana sesuatu suatu program memiliki nilai kemanfaatan, terutama jika dibandingkan dengan pelaksanaan program-program yang lain. Penilaian

---

<sup>10</sup> F.Y Tayipnapi, 2020, Evaluasi Program, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, h. 3

sumatif bermanfaat datanya bagi para pendidik yang akan mengadopsi program yang dievaluasi berkenaan dengan hasil, program dan prosedur.

## 2. Manajemen

### a. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari kata to manage yang berarti mengatur (mengelola). Manajemen adalah suatu proses penyelenggaraan berbagai kegiatan dalam rangka penerapan tujuan dan sebagai kemampuan atau keterampilan orang yang menduduki jabatan manajerial untuk memperoleh sesuatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain.<sup>11</sup>

Secara etimologi, kata manajemen berasal dari bahasa Prancis, manajemen, yang berarti melaksanakan atau mengatur. Manajemen menurut kamus besar bahasa Indonesia penggunaan sumberdaya secara efektif untuk mencapai sasaran atau pimpinan yang bertanggung jawab atas jalannya perusahaan. Kata manajemen berasal dari bahasa Inggris “*management*” berasal dari kata “*manage*”.<sup>12</sup>

Manajemen secara terminologi suatu rangkaian aktifitas yang terdiri dari perencanaan dan pengambilan keputusan, pengorganisasian, kepemimpinan, motivasi dan pengendalian, yang diarahkan pada sumber-sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Efektif berarti membuat keputusan yang tepat dan mengimplementasikan

---

<sup>11</sup>Andri Feryanto dan Endang Shyta Triana, *Pengantar Manajemen (3 in 1) Untuk Mahasiswa dan Umum*, (Yogyakarta: Mediaterra. 2019), 4

<sup>12</sup>Ernawati Wardiah, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Media, 2019), 177

dengan sukses. Efisien adalah menggunakan berbagai sumber daya secara bijaksana dan dengan cara hemat biaya.

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>13</sup>

Sedangkan orang yang menjalankan proses manajemen disebut sebagai seorang manajer. Dengan kata lain manajer adalah orang yang memegang jabatan tertentu di dalam suatu organisasi dengan hak dan wewenang untuk mengambil dan mengelola keputusan serta melaksanakan seluruh tugas manajemen dengan mempergunakan semua unsur manajemen yang ada.

Menurut Schermerhorn, Proses manajemen yang harus dijalankan oleh seorang manajer, yaitu:

- 1) *Planning* (Perencanaan) adalah proses membandingkan, menilai, dan memilih alternatif yang baik dari segi kegiatan yang dilakukan dalam rangka mencapai tujuan bersama.
- 2) *Organizing* (Organisasi) adalah proses membagi pekerjaan, mengalokasikan sumber daya, dan pengaturan serta koordinasi aktivitas anggota organisasi untuk melaksanakan rencana.
- 3) *Leading* (Kepemimpinan) adalah memengaruhi anggota organisasi agar mereka memberikan kontribusi terhadap tujuan kelompok dan organisasi.

---

<sup>13</sup>Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 2

4) *Controlling* (Pengendalian) adalah pengukuran dan pengoreksian untuk kerja individu dan organisasi.

b. Unsur-unsur manajemen

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, seorang manajer membutuhkan sarana manajemen yang disebut dengan unsur manajemen. Unsur manajemen terdiri atas manusia, material, metode, mesin, markets dan money. Setiap unsur tersebut memiliki penjelasan dan peranan bagi suatu manajemen untuk mengetahui hal tersebut dapat dijelaskan unsur-unsur manajemen seperti berikut:<sup>14</sup>

- 1) Manusia, sarana penting atau salah satu sarana utama setiap manajer untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh individu-individu tersendiri atau manusianya. Manusia ataupun yang sering disebut dengan sumber daya manusia dalam dunia manajemen merupakan faktor yang penting dan menentukan. Manusia yang merancang tujuan, menetapkan tujuan dan manusia jugalah yang nantinya akan melaksanakan proses dalam memperoleh tujuan yang telah ditentukan tersebut. Sudah sangat jelas bahwa manusia memiliki peranan yang cukup penting karena tanpa adanya manusia tidak akan ada proses kerja karena manusia pada dasarnya adalah mahluk kerja.

---

<sup>14</sup>Candra Wijaya dan Muhammad Rifai, *Dasar-dasar Manajemen (Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisiensi)*, (Medan: Perdana Publishing, 2018), 14

- 2) Material, dalam proses pelaksanaan kegiatan, manusia menggunakan material atau bahan-bahan. Olehnya, material di anggap juga sebagai salah satu alat atau sarana manajemen untuk mencapai tujuan.
- 3) Mesin, dalam kemajuan teknologi yang semakin canggih, manusia bukan lagi sebagai pembantu mesin seperti pada masa lalu sebelum revolusi industri terjadi. Bahkan mesin telah berubah kedudukannya sebagai pembantu manusia.
- 4) Metode, untuk melakukan kegiatan dengan berhasil, manusia dihadapkan kepada berbagai alternatif metode cara menjalankan pekerjaan sehingga cara yang dilakukan dapat menjadi sarana ataupun alat manajemen untuk mencapai tujuan.
- 5) Uang, uang sebagai sarana manajemen harus di pergunakan sedemikian rupa sehingga tujuan yang di harapkan dapat tercapai. Ketidاكلancaran proses manajemen juga dipengaruhi oleh pengelolaan keuangan.
- 6) Pasar, bagi badan yang bergerak dibidang industri maka sarana manajemen penting lainnya yaitu market atau pasar. Untuk mengetahui bahwa pasar bagi hasil produksi jelas, maka tujuan perusahaan industri tidak mustahil semua itu dapat di urai sebagai bagian dari masalah utama perusahaan industri adalah minimal mampu mempertahankan pasar yang telah ada. Jika kemungkinan, perusahaan dapat mencari pasar baru untuk hasil produksinya. Oleh karena itu, market merupakan salah satu sarana manajemen yang cukup penting. Baik bagi perusahaan industri maupun bagi semua hadang yang bertujuan mencapai laba.

### c. Fungsi-fungsi manajemen

#### 1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan secara garis besar diartikan sebagai proses mendefinisikan tujuan organisasi, membuat strategi untuk mencapai tujuan itu, dan mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi. Pada dasarnya yang dimaksud perencanaan yaitu memberi jawaban atas pertanyaan-pertanyaan apa (*what*), mengapa (*why*), dan bagaimana (*how*). Jadi perencanaan yaitu fungsi seorang manajer yang berhubungan dengan pemilihan dari sekumpulan kegiatan-kegiatan dan pemutusan tujuan-tujuan, kebijakan-kebijakan, serta program-program yang dilakukan.

Aktivitas perencanaan dilakukan untuk menetapkan sejumlah pekerjaan harus dilaksanakan kemudian. Perencanaan tersebut aktivitas untuk memilih dan menghubungkan fakta serta aktivitas membuat dan menggunakan dugaan mengenai masa yang akan datang dalam hal merumuskan aktivitas yang di rencanakan.

Tujuan dari setiap organisasi dalam proses perencanaan merupakan hal yang sangat penting karena tujuan inilah yang menjadi pegangan dalam aktivitas selanjutnya. Menentukan tujuan-tujuan yang hendak dicapai agar mencapai tujuan-tujuan itu. Tujuan yang ingin direalisasikan tersebut oleh setiap elemen organisasi, khususnya manajemen yang memegang kemudi.

Beberapa manfaat perencanaan adalah:

- a) Membantu manajemen untuk menyesuaikan diri dengan dengan perubahan-perubahan lingkungan

- b) Memungkinkan manajer memahami keseluruhan gambaran operasi yang lebih jelas
- c) Membantu penempatan tanggung jawab lebih tepat
- d) Memberikan cara pemberian perintah untuk beroperasi
- e) Memudahkan dalam melakukan koordinasi diantara berbagai bagian organisasi
- f) Membuat tujuan lebih khusus, terperinci, dan lebih mudah dipahami.
- g) Meminimumkan pekerjaan yang tidak pasti
- h) Menghemat waktu, usaha, dan dana

Beberapa kelemahan perencanaan adalah:

- a) Pekerjaan yang tercakup dalam perencanaan mungkin berlebihan pada kontribusi nyata.
  - b) Perencanaan cenderung menunda kegiatan
  - c) Perencanaan mungkin terlalu membatasi manajemen untuk berinisiatif dan berinovasi.
  - d) Kadang-kadang hasil yang paling baik didapatkan oleh penanganan setiap masalah pada saat masalah tersebut terjadi.
  - e) Ada beberapa rencana yang diikuti cara-cara yang tidak konsisten
- 2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Organisasi adalah struktur pembagian kerja dan struktur tata hubungan kerja antara sekelompok orang pemegang posisi yang bekerja sama secara tertentu untuk bersama-sama mencapai tujuan tertentu.

Organisasi adalah suatu kesatuan sosial yang dikoordinasikan secara sadar dengan batas yang relatif dapat ditentukan, dan berfungsi secara berkesimbangan untuk mencapai tujuan bersama.

Organisasi dalam arti statis adalah skema bentuk, bagan yang menunjukkan hubungan di antara fungsi serta otoritas dan tanggung jawab yang berhubungan satu sama lain dari individu yang diberi tugas atau tanggung jawab atas setiap fungsi yang bersangkutan.

Sedangkan organisasi dalam arti dinamis adalah proses pendistribusian pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh individu atau kelompok yang diperlukan pengoperasiannya, pengelompokan dan menentukan berbagai kegiatan penting dan memberikan kekuasaan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan itu.

Pengorganisasian (*organizing*) adalah pembagian kerja yang direncanakan untuk diselesaikan oleh anggota kesatuan pekerjaan, penetapan hubungan antarpekerjaan yang efektif diantara mereka, dan pemberian lingkungan dan fasilitas pekerjaan yang wajar sehingga mereka bekerja secara efisien.

Pengorganisasian juga dapat didefinisikan sebagai suatu pekerjaan membagi tugas, mendelegasikan otoritas, dan menetapkan aktivitas yang dilakukan oleh manajer pada seluruh hierarki organisasi. Oleh karena itu, dalam pengorganisasian diperlukan tahapan sebagai berikut:

- a) Mengetahui dengan jelas tujuan yang hendak dicapai.
- b) Deskripsi pekerjaan yang harus dioperasikan dalam aktivitas tertentu



- c) Klasifikasi aktivitas dalam kesatuan yang praktis
- d) Memberikan rumusan yang realistis mengenai kewajiban yang hendak diselesaikan, sarana dan prasarana fisik, serta lingkungan yang diperlukan untuk setiap aktivitas atau kesatuan aktivitas yang hendak dioperasikan
- e) Menunjukkan sumber daya manusia yang menguasai bidang keahliannya
- f) Mendelegasikan otoritas apabila dianggap perlu kepada bawahan yang ditunjuk.

### 3) Penggerakkan (*actuating*)

Penggerakkan merupakan aspek hubungan manusiawi dalam kepemimpinan yang mengikat para bawahan untuk bersedia mengerti dan menyumbangkan tenaganya secara efektif serta efisien untuk mencapai tujuan.

Tujuan penggerakkan dalam suatu organisasi adalah usaha atau tindakan dari pimpinan dalam rangka menimbulkan kemauan dan membuat bawahan tahu pekerjaannya, sehingga secara sadar menjalankan tugasnya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>15</sup>

Tindakan penggerakkan ini oleh para ahli adakalanya diperinci lebih lanjut ke dalam tiga tahap tindakan sebagai berikut:

---

<sup>15</sup> Andri Feriyanto dan Endang Shyta Triana, 47

- a) Memberikan semangat, motivasi, inspirasi, atau dorongan sehingga timbul kesadaran dan kemauan para petugas untuk bekerja dengan baik. Tindakan ini juga disebut *motivating*.
- b) Pemberian bimbingan lewat contoh-contoh tindakan atau teladan. Tindakan ini juga disebut *leading*, yang meliputi beberapa tindakan seperti: pengambilan keputusan, mengadakan komunikasi agar ada bahasa yang sama antara pimpinan dan bawahan, memilih orang-orang yang menjadi anggota kelompok, dan memperbaiki sikap, pengetahuan, dan keterampilan bawahan.
- c) Pengarahan (*directing*) yang dilakukan dengan memberikan petunjuk-petunjuk yang benar, jelas, dan tegas. Segala saran-saran dan perintah atau intruksi kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas harus diberikan dengan jelas dan tegas agar terlaksana dengan baik dan terarah pada tujuan yang telah ditetapkan.

Aktivitas pengarahan adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan pemberian perintah dan saran. Hal ini mengandung permasalahan dalam menunjukkan rencana yang penting kepada bawahan dan bertanggung jawab untuk melaksanakannya.

Agar organisasi selalu dinamis, manajer haruslah memberikan perintah dan saran kepada bawahan yang sudah ditetapkan pada posisi sesuai dengan kemampuannya.

#### 4) Pemoivasian (*Motivating*)

Motivasi adalah suatu sugesti atau dorongan yang muncul karena diberikan oleh seseorang kepada orang lain atau diri sendiri. Dorongan itu dimaksudkan agar orang tersebut menjadi orang yang lebih baik dari yang sebelumnya. Motivasi adalah keinginan untuk melakukan sesuatu dan menentukan kemampuan bertindak untuk memuaskan kebutuhan individu.

Salah satu cara untuk mengukur motivasi karyawan adalah dengan menggunakan teori pengharapan (*expectation theory*). Teori pengharapan adalah sesuatu yang bermanfaat untuk mengukur sikap para individu guna membuat suatu permasalahan motivasi. Pengukuran semacam ini dapat membantu manajemen tenaga kerja dalam memahami mengapa tenaga kerja terdorong bekerja atau tidak, apa yang memotivasinya diberbagai bagian dalam perusahaan, dan seberapa jauh berbagai cara perubahan dapat efektif memotivasikan kinerja/prestasi.

Agar terciptanya keadaan kerja yang menggairah, manajer harus melaksanakan fungsinya, memotivasi bawahannya. Motivasi yang dimaksud setiap perasaan, kehendak, atau keinginan yang sangat mempengaruhi kemauan individu. Dengan demikian, individu tersebut terdorong berperilaku dan bertindak mencapai tujuan.

##### 5) Pengendalian (*Controlling*)

Pengendalian dapat didefinisikan sebagai proses penentuan, apa yang harus dicapai yaitu standar, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan,

menilai pelaksanaan, dan apabila perlu melakukan perbaikan-perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana yaitu selaras dengan standar.

Dengan aktivitas pengendalian, berarti manajer harus mengevaluasi dan menilai pekerjaan yang dilakukan bawahan. Pengendalian pelaksanaan pekerjaan yang diberikan kepada bawahan tidaklah untuk mencari kesalahan bawahan. Akan tetapi, hal itu dilakukan untuk membimbing bawahan agar pekerjaan yang dikerjakan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Dengan kata lain, aktivitas pengendalian dimaksudkan untuk mencari penyimpangan sehingga tindakan perbaikan dapat dilakukan kearah rencana yang telah ditetapkan.

## **2. Pasar Tradisional**

### **a. Pengertian Pasar Tradisional**

Pengertian pasar dapat dilihat secara sempit dan luas. Secara sempit pasar adalah tempat bertemunya pembeli dan penjual dalam melakukan transaksi ekonomi. Secara luas pasar adalah mekanisme bertemunya kepentingan konsumen dan produsen, merupakan sumber informasi bagi pelaku ekonomi serta juga merupakan sarana dalam meningkatkan kepuasan konsumen maupun produsen.

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi jual beli secara langsung dan biasanya ada proses tawar-menawar.<sup>16</sup> Bangunan pasar tradisional biasanya terdiri dari

---

<sup>16</sup>Sabrina Sabatiny dan Rita Martini, "Perkembangan Pasar Tradisional dan Keberadaan Pasar Modern di Kota Palembang", *Jurnal Politeknik Negeri Sriwijaya*, Vol.7, No.1, 2018: 1069

kios-kios atau gerai, los, dan dasaran/lapak terbuka yang dibuka oleh penjual. Barang-barang yang dijual kebanyakan adalah kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa sembako, buah, sayur-sayuran segar, lauk-pauk, pakaian, dan lain-lain.

Dalam Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2021 tentang Pedoman Pengembangan, Penataan, Dan Pembinaan Pusat Perbelanjaan Dan Toko Swalayan menyatakan bahwa pasar rakyat adalah tempat yang ditata, dibangun, dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara, dan/atau Badan Usaha Milik Daerah dapat berupa toko, kios, los, dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil dan menengah, swadaya masyarakat, atau koperasi serta UMKM dengan proses jual beli barang melalui tawar-menawar.<sup>17</sup>

Dalam sistem ekonomi, pasar mempunyai fungsi-fungsinya sendiri, yang mana dalam fungsi tersebut bertujuan untuk memuaskan perekonomian pasar. Dalam Islam fungsi pasar bertujuan agar dapat mencapai kejayaan di dunia dan di akhirat. Pasar memiliki tiga fungsi yaitu sebagai berikut:

1) Pembentukan nilai harga

Pasar berfungsi untuk pembentukan harga (nilai) karena pasar merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli yang kemudian saling menawar dan

---

<sup>17</sup>Peraturan Menteri Perdagangan RI Nomor 23 Tahun 2021 Tentang Pengembangan, Penataan, Dan Pembinaan Pusat Perbelanjaan dan Toko Swalayan Pasal 1 ayat 5

akhirnya membuat kesepakatan suatu harga. Harga atau nilai ini merupakan suatu hasil dari panen jual beli yang dilakukan di pasar.

## 2) Pendistribusian

Pasar mempermudah produsen untuk mendistribusikan barang dengan para konsumen secara langsung. Pendistribusian barang dari produsen ke konsumen akan berjalan lancar apabila pasar berfungsi dengan baik.

## 3) Promosi

Pasar merupakan tempat yang paling cocok bagi produsen untuk memperkenalkan (mempromosikan) produk-produknya kepada konsumen. Karena pasar akan selalu dikunjungi oleh banyak orang meskipun tidak di undang.

Pada umumnya pasar terbagi menjadi dua yaitu pasar tradisional dan pasar modern. Pasar tradisional adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual dan pembeli secara langsung. Sedangkan pasar modern adalah pasar yang penjual dan pembelinya tidak bertransaksi secara langsung melainkan pembeli melihat label harga yang tercantum dalam barang (*barcode*), berbeda dalam bangunan dan pelayanan dilakukan secara mandiri atau dilayani oleh pramuniaga.

Pasar tradisional adalah kejadian yang berkembang secara periodik, dimana yang menjadi sentral adalah interaksi sosial dan ekonomi dalam satu peristiwa. Pasar berasal dari kata peken yang berarti kumpul. Fungsi pasar sebagai pusat kegiatan ekonomi, saat terjadi jual beli dan fungsi sosial pasar terjadi saat

tawar menawar.<sup>18</sup>

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual pembeli secara langsung dan biasanya ada proses tawar menawar, bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, los, dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar.

Pasar tradisional dapat dikatakan sebagai salah satu komponen utama pembentukan komunitas masyarakat baik desa maupun kota sebagai lembaga distribusi berbagai macam kebutuhan manusia. Pasar tradisional berperan pula sebagai penghubung desa dan kota. Pasar tradisional biasanya berdiri dititik tengah suatu wilayah sehingga akan memudahkan masyarakat dari segala penjuru pada wilayah layanan pasar itu untuk datang. Sehingga suasana persaingan antara satu pasar tradisional dengan pasar tradisional lainnya sangat minim.

#### b. Ciri-Ciri Pasar Tradisional

Pasar tradisional memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Ada sistem tawar menawar antara penjual dan pembeli yang merupakan salah satu budaya yang terbentuk di dalam pasar. Hal ini dapat menjalin hubungan sosial antara pedagang dan pembeli yang lebih dekat.
- 2) Tempat lokasi beragam dan menyatu lokasi yang sama. Aktivitas perdagangan menggunakan tempat yang sama, meskipun itu barang yang didagangkan satu sama lain berbeda.

---

<sup>18</sup>Didin Syarifuddin, "Pasar Tradisional Dalam Perspektif Nilai Daya Tarik Wisata", *Jurnal Manajemen Resort dan Leisure*, Vol.15, No.1, 2018: 23

- 3) Sebagian besar barang yang ditawarkan berbahan lokal. Barang dagangan yang dijual di pasar tradisional ini adalah hasil bumi yang dihasilkan oleh daerah tersebut. Meskipun ada beberapa dagangan yang diambil dari hasil bumi dari daerah lain yang berada tidak jauh dari daerah tersebut namun tidak sampai mengimpor hingga keluar pulau atau negara.
- 4) Letaknya yang strategis, dimana sebagian besar pasar tradisional terletak dekat wilayah pemukiman, biasanya komoditi yang diperdagangkan adalah komoditi kebutuhan hidup sehari-hari.
- 5) Pembayaran langsung kepada penjual, dalam pasar tradisional pedagang sibuk melayani pembeli, dan pembeli langsung melakukan pembayaran kontan kepada penjual.
- 6) Para pedagang pasar tradisional saling bersaing untuk menarik perhatian para pelanggannya.

c. Kriteria Penataan Pasar Tradisional

Menurut peraturan mendagri, pengelolaan pasar yang baik seyogyanya diikuti oleh suatu ukuran keberhasilan. Karena itu indikator pengelolaan pasar yang berhasil perlu manajemen operasional. Diantaranya:

- 1) Manajemen yang transparan, yaitu bentuk keterbukaan yang dilakukan guna memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan informasi.

Indikator manajemen transparan meliputi: <sup>19</sup>

---

<sup>19</sup>Arifin Tahir, *Kebijakan Publik Dan Transparansi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah*, (Bandung: Alfabeta, 2021), 67



- a) Adanya keterbukaan dalam kerangka kerja anggaran terutama dalam proses anggaran.
  - b) Diumumkannya setiap kebijakan anggaran.
  - c) Adanya dokumentasi anggaran yang baik dan mengandung beberapa indikasi fiskal.
  - d) Terbukanya informasi tentang pembelanjaan aktual.
  - e) Adanya keterbukaan informasi selama proses penyusunan anggaran.
  - f) Adanya kesempatan masyarakat untuk berpartisipasi dalam penganggaran.
- 2) Keamanan, merupakan masalah terpenting karena ini dapat mengganggu dan menghambat aktivitas yang akan dilakukan. Keamanan bukan saja berarti dari segi kejahatan (kriminal), tapi juga termasuk kekuatan konstruksi, bentuk ruang, dan kejelasan fungsi. Indikator dari keamanan sebagai berikut:<sup>20</sup>
- a) Keamanan Umum, terdiri pos keamanan
  - b) Pemadam kebakaran
- 3) Sampah
- Sampah adalah bahan yang tidak mempunyai nilai atau tidak berharga untuk maksud biasa atau utama dalam pembikinan atau pemakaian barang rusak atau bercacat dalam pembikinan manufaktur atau materi berkelebihan

---

<sup>20</sup>Suma'mur, *Higiene Perusahaan dan Keselamatan Kerja*, Edisi Revisi (Jakarta: Sagung Seto:2018), 24

atau ditolak atau buangan. Terdapat beberapa indikator dari pengelolaan sampah diantaranya:<sup>21</sup>

- a) Polusi udara
- b) Polusi tanah
- c) Polusi air
- d) Polusi kerusakan lahan

#### 4) Ketertiban

Ketertiban adalah suasana bebas yang terarah, tertuju kepada suasana yang didambakan oleh masyarakat, yang menjadi tujuan hukum.<sup>22</sup> Ketertiban tersebut merupakan cermin adanya patokan, pedoman dan petunjuk bagi individu dalam pergaulan hidup. Indikator dari ketertiban pasar:<sup>23</sup>

- a) Kerapian tempat pedagang
- b) Kebersihan pasar
- c) Fasilitas pasar yang terawat

#### 5) Pemeliharaan

Manajemen pasar harus melakukan pengecekan terhadap kondisi fisik bangunan dan sarana fisik lainnya. Pada saat melakukan pengecekan, petugas harus mengisi checklis yang dibawanya dan langsung melakukan pelaporan begitu pengecekan selesai dilakukan. Setelah menerima laporan, bagian

<sup>21</sup>Yudiyanto, Era Yudistira, Dan Atika Lusi Tania, *Pengelolaan Sampah Pengabdian Pendampingan di Kota Metro*, Cet. I,( Metro: LP2M IAIN Metro 2021), 34

<sup>22</sup>Hasan Shadily, *Ketertiban Umum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2021), 42

<sup>23</sup>Ahlul Hadi Azhari, "Implementasi Kebijakan Penertiban Pasar Barabai Di Kabupaten Hulu Sungai Tengah Provinsi Kalimantan Selatan", *Jurnal Tatapamong*, Vol. 2, No.2, 2020, 41

pemeliharaan harus segera melakukan tindakan. Adapun jenis pemeliharaan terbagi menjadi lima, antara lain:<sup>24</sup>

- a) Perawatan rutin, kegiatan pemeliharaan secara rutin dan terencana.
- b) Pemeliharaan preventif, kegiatan pencegahan kerusakan pada properti.
- c) Pemeliharaan korektif, perbaikan komponen properti yang memerlukan perbaikan.
- d) Pemeliharaan kontruksi baru, pemeliharaan yang berfokus mempertahankan atau meningkatkan atribut fisik dari properti guna meningkatkan nilai properti
- e) Pemeliharaan yang ditangguhkan, penundaan pemeliharaan pada saat properti membutuhkan pemeliharaan.

#### 6) Produktifitas pasar cukup tinggi

Melakukan pekerjaan dalam waktu sesingkat mungkin dengan penggunaan sumber daya yang sesedikit mungkin tanpa mengorbankan kualitas yang ditentukan. Indikator dari produktifitas pasar adalah sebagai berikut:<sup>25</sup>

- a) Kemampuan, suatu kesanggupan dalam melakukan sesuatu
- b) Pendidikan, pendidikan lebih tinggi akan mempunyai wawasan yang lebih luas, kematangan dalam berfikir dan bekerja dengan lebih baik.
- c) Keterampilan, apabila seseorang semakin terampil, maka akan lebih mampu bekerja serta menggunakan fasilitas kerja dengan baik.

<sup>24</sup>Esher dan Didik, *Membuat Pasar Tradisional Tetap Eksis*, (Jakarta: Sinar Harapan 2022),

<sup>25</sup> Sofyan, *Kiat Meningkatkan Produktivitas*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2020), 33

- d) Meningkatkan hasil yang dicapai.
- e) Pengembangan diri, ilmu yang berhubungan dengan cara mengembangkan potensi diri sendiri untuk meningkatkan kemampuan berdagang.

d. Kelebihan dan Kekurangan Pasar Tradisional

1) Pasar tradisional memiliki beberapa keunggulan bila dibandingkan dengan pasar modern. Adapun kelebihan pasar tradisional yaitu sebagai berikut:<sup>26</sup>

- a) Lokasi dekat dengan rumah, sehingga lebih efektif dan efisien.
- b) Barangnya lebih segar untuk produk tertentu, seperti bahan-bahan, sayur-sayuran, dan daging. Hal ini karena pedagang langsung memperoleh barang dari petani.
- c) Adanya tawar-menawar harga, sehingga jika membeli dalam jumlah yang banyak maka akan didapatkan harga yang lebih murah.
- d) Para pembeli yang berasal dari masyarakat berpendapatan menengah kebawah merasa lebih percaya diri jika berbelanja dipasar tradisional dibandingkan pasar modern.
- e) Para pedagang paham benar bahwa pembelinya adalah mereka berasal dari golongan menengah kebawah, sehingga memungkinkan pembeli barang dalam kuantitas yang sangat kecil.

---

<sup>26</sup> D.Indriati SCP dan Arif Widiyatmoko, "Pasar Tradisional", *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, Vol. 4, No. 5, 2022, 55

f) Hubungan antara pedagang dan pembeli cukup akrab dan saling percaya, sehingga memungkinkan pembeli melakukan pembelian secara kredit.

g) Guna menjaga hubungan dengan konsumen para pedagang sering kali memberikan diskon ataupun hadiah pada hari-hari tertentu.

h) Pedagang mengerti benar kualitas barang dagangannya sehingga dapat memberikan informasi dan mengarahkan pembeli pada barang yang terbaik.

2) Pasar tradisional memiliki beberapa kelemahan bila dibandingkan dengan pasar modern. Berikut kekurangan pasar tradisional:<sup>27</sup>

a) Terdapat masalah infrastruktur yang kurang memadai seperti kebersihan dan tempat pembuangan sampah yang kurang terpelihara, kurangnya lahan parkir, dan buruknya sirkulasi udara.

b) Minimnya daya dukung karakteristik pedagang tradisional, seperti strategi perencanaan yang kurang baik

c) Kurang perhatian terhadap pemeliharaan sarana fisik sehingga pasae tradisional kurang terawat

d) Adanya pedagang kaki lima yang tidak tertib karena berjualan dibahu jalan, sehingga pasar terlihat tidak rapi.

e) Kurang tegasnya pengurus pasar dalam menangani pedagang kaki lima

---

<sup>27</sup>Syaparuddin Dan Sari Utami, Islam Dan Pasar Tradisional, Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2019), 54

- f) Pada beberapa pasar tradisional terdapat praktek premanisme yang sangat mengganggu kelancaran dan efisiensi transaksi antara pembeli dan penjual.
- g) Tidak ada pengawasan terhadap barang yang dijual dan standarisasi ukuran dan timbangan
- h) Dagangan yang bersifat makanan siap saji mempunyai kesan kurang higienis.

#### e. Indikator Pasar Tradisional

Untuk mencapai indikator keberhasilan pasar tradisional, maka pengelola pasar wajib memperhatikan peningkatan mutu dan pembenahan-pembenahan secara fisik pasar, diantaranya:<sup>28</sup>

##### 1) Perencanaan Tata Ruang

Pola perletakan berbagai prasarana dan sarana yang ada telah dipertimbangkan beberapa pendekatan antara lain:

- a) Ada pengaturan yang baik terhadap sirkulasi barang dan pengunjung di dalam pasar serta tempat parkir kendaraan yang mencukupi
- b) Dari tempat parkir terdapat akses langsung menuju pasar
- c) Distribusi pedagang merata atau tidak menumpuk di satu tempat
- d) Sistem zoning sangat efektif sehingga mempermudah konsumen dalam menemukan jenis barang yang dibutuhkan

---

<sup>28</sup>Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2012 pasal 21 Tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional

e) Penerapan zoning mixed-used, dan menggabungkan peletakan los dan kios dalam satu area, saling menunjang

f) Fasilitas bongkar muat (*loading-unloading*)

## 2) Arsitektur bangunan

Dibutuhkan lahan atau ruangan yang besar dengan rencana bangunan yang memadai.

## 3) Kualitas konstruksi

a) Prasarana jalanan menggunakan konstruksi rigid

b) Kontruksi bangunan menggunakan bahan yang tahan lama

c) Dreinase dalam menggunakan besi beton sedangkan diluar dengan saluran penutup

## f. Manajemen Pasar Tradisional

Pada dasarnya manajemen pasar tradisional meliputi pengelolaan dan pemberdayaan pasar tradisional. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional. Pengelolaan pasar tradisional adalah penataan pasar tradisional yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian pasar tradisional, sementara pemberdayaan pasar tradisional adalah segala upaya pemerintah daerah dalam melindungi keberadaan pasar tradisional agar mampu berkembang lebih baik untuk dapat bersaing dengan pusat pembelanjaan dan toko modern.<sup>29</sup>

Pengelolaan pasar tradisional meliputi perencanaan dan kelembagaan.

---

<sup>29</sup> Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Dan Pemberdayaan Pasar Tradisional.

Bagian Perencanaan meliputi:

- a) Bupati/Walikota melalui kepala SKPD melakukan perencanaan pasar tradisional.
- b) Perencanaan pasar tradisional meliputi perencanaan fisik dan perencanaan non fisik.
- c) Perencanaan fisik meliputi, penentuan lokasi, penyediaan fasilitas bangunan dan tata letak pasar dan sarana pendukung. Perencanaan fisik berlaku untuk pembangunan pasar baru. Perencanaan fisik berlaku untuk revitalisasi pasar lama.
- d) Penentuan lokasi antara lain, mengacu pada RT/RW, Kabupaten/Kota, dekat dengan pemukiman penduduk atau pusat kegiatan ekonomi masyarakat dan memiliki sarana dan prasarana transportasi yang menghubungkan Ibukota Kabupaten/Kota, Kecamatan dengan lokasi pasar baru yang akan dibangun.
- e) Fasilitas bangunan dan tata letak pasar antara lain bangunan toko/kios/los dibuat dengan ukuran standar ruang tertentu, petak atau blok dengan akses jalan pengunjung ke segala arah, pencahayaan dan sirkulasi udara yang cukup, penataan toko/kios/los berdasarkan jenis barang dagangan dan bentuk bangunan pasar tradisional selaras dengan karakteristik budaya daerah.
- f) Sarana pendukung antara lain kantor pengelola, area parkir, tempat pembuangan sampah sementara/sarana pengelolaan sampah, air bersih, sanitasi/drainase, tempat ibadah, toilet umum, pos keamanan, tempat

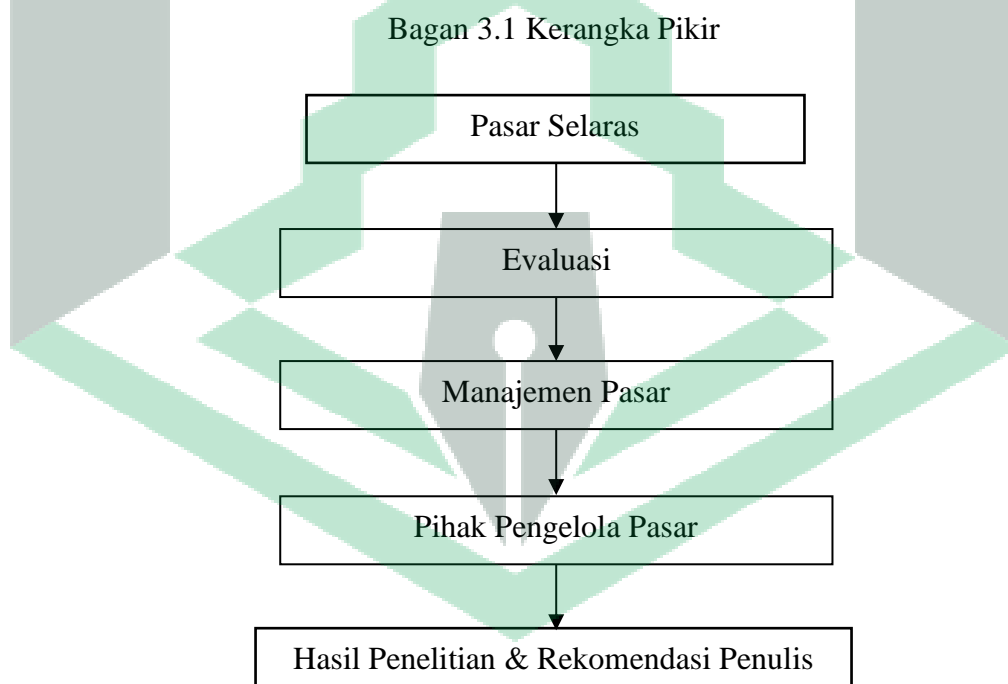


pengelolaan limbah/instalasi pengelolaan air limbah, hidran dan fasilitas pemadam kebakaran, sarana komunikasi dan area bongkar muat dagangan.

Tujuan dari manajemen pasar tradisional adalah sebagai berikut:<sup>30</sup>

- a) Menciptakan pasar tradisional yang tertib, teratur, aman, bersih, dan sehat.
- b) Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat
- c) Menjadikan pasar tradisional sebagai penggerak roda perekonomian daerah
- d) Menciptakan pasar tradisional yang berdaya saing dengan pusat pembelanjaan dan toko modern.

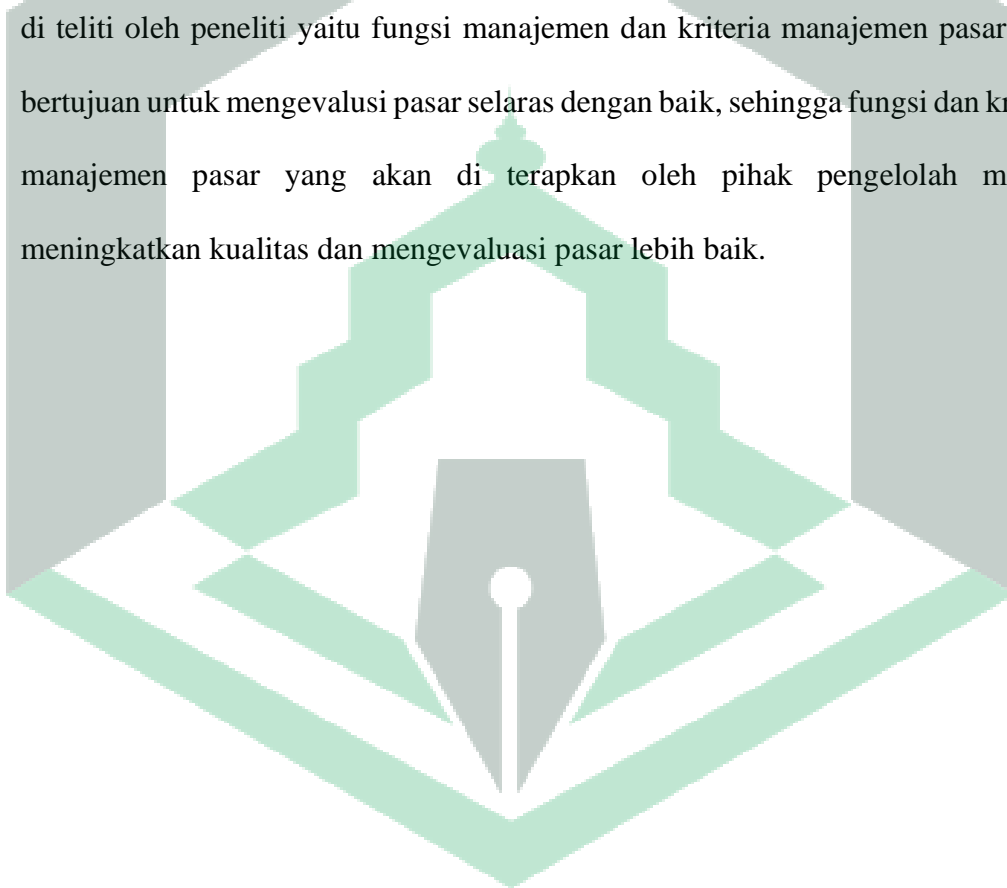
### C. Kerangka Pikir



<sup>30</sup> Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2012

Kerangka pikir merupakan model konseptual yang membahas tentang teori yang berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Kerangka pikir dalam penelitian ini adalah pasar selaras yang menjadi kerangka utama dalam penelitian ini yang digunakan untuk menghasilkan proses manajemen pasar untuk mencapai tujuan yang ideal sesuai yang diinginkan, dari kegiatan manajemen inilah yang menghasilkan suatu rumusan masalah yang akan diteliti oleh peneliti yaitu fungsi manajemen dan kriteria manajemen pasar yang bertujuan untuk mengevaluasi pasar selaras dengan baik, sehingga fungsi dan kriteria manajemen pasar yang akan diterapkan oleh pihak pengelola mampu meningkatkan kualitas dan mengevaluasi pasar lebih baik.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan sistem pengumpulan data pada sebuah data alami dengan tujuan menafsirkan gejala yang terjadi dimana peneliti adalah instrumen kunci.<sup>31</sup> Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dan mengandung data yang sebenarnya dilapangan.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif merupakan suatu jenis penelitian yang memiliki tujuan untuk menyediakan gambaran lengkap mengenai situasi sosial atau dimaksudkan untuk melakukan eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu kejadian atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkaitan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji.<sup>32</sup> Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, (lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti merupakan instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup>Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi 1 (Sukabumi:CV Jejak, 2018),92

<sup>32</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 9

<sup>33</sup>Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Cet. Ke-8, Edisi Revisi (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2018), 67

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian yang ditentukan oleh peneliti adalah di Desa Bone Pute Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur dan jangka waktu penelitian dilakukan kurang lebih 1 bulan yaitu dari Bulan Juni 2023.

## **C. Definisi Istilah**

### **1. Evaluasi**

Evaluasi adalah suatu proses untuk menyediakan informasi tentang sejauh mana suatu kegiatan tertentu telah dicapai, bagaimana perbedaan pencapaian itu dengan suatu standar tertentu untuk mengetahui apakah ada selisih diantara keduanya, serta bagaimana manfaat yang telah dikerjakan itu bila dibandingkan dengan harapan-harapan yang ingin diperoleh.

### **2. Manajemen Pasar**

Manajemen pasar adalah kegiatan menganalisis, merencanakan, menerapkan, dan mengendalikan program yang telah dirancang untuk menciptakan, membangun dan mempertahankan pertukaran yang menguntungkan dengan pasar sasaran dengan maksud untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi.

### **3. Pasar Tradisional**

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual pembeli secara langsung dan biasanya ada proses tawar menawar, bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, los, dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar.

## **D. Objek Penelitian**

Adapun objek penelitian yakni, pengelola pasar selaras pasar selaras.

## E. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi tentang data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan.<sup>34</sup> Data Primer yaitu data yang diperoleh pada saat melakukan penelitian yang cara memperolehnya yaitu didapatkan secara langsung dari sumber aslinya dengan cara melakukan wawancara , juga dapat diperoleh dari jejak argumen dari seseorang maupun kelompok atau organisasi tertentu serta hasil dari pengamatan terhadap objek tertentu dan hasil pengujian daripada suatu benda.

Dalam penelitian data utama yang diambil oleh peneliti adalah langsung dari pihak pengelola pasar selaras dan pedagang di Desa Bone Pute Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur berupa data wawancara langsung, kemudian diolah dan dikumpulkan terkait dengan evaluasi manajemen pengelolaan pasar selaras di desa Bone Pute.

---

<sup>34</sup>Sumardi Surya Brata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 2018), h. 39

#### a. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang terdahulu terkumpulkan dan dilaporkan oleh orang diluar peneliti sendiri dan diperoleh dari bahan perpustakaan. Sumber data sekunder ini digunakan melengkapi data primer, mengingat bahwa data primer dapat dikatakan sebagai data praktek yang ada secara langsung yang ada dilapangan karena penerapan suatu teori.<sup>35</sup> Data sekunder antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan buku-buku harian, buku-buku yang ada relevansinya dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian dengan menggunakan data sekunder yaitu memberikan penjelasan yang berkaitan dengan analisis penyebab konsumen lebih memilih berbelanja dipasar tradisional dibandingkan pasar modern.

### F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data-data dari perusahaan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode antara lain sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu<sup>36</sup>. Tujuan observasi adalah untuk mendeskripsikan perilaku objek serta memahaminya atau bisa juga untuk mengetahui frekuensi suatu kejadian. Berdasarkan pemahaman

---

<sup>35</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Renika Cipta, 2018), h. 172

<sup>36</sup>Eko Murdiyanto, "*Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)*", (Yogyakarta:LP2M UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020), 54

tersebut inti dari observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat oleh mata, dapat didengar, dapat dihitung, dan dapat diukur.

Metode ini digunakan karena peneliti berusaha untuk mengadakan pengamatan langsung terhadap berbagai realitas yang ada di lapangan sehingga mendapatkan gambaran yang sebenarnya terhadap yang diteliti, yakni bagaimana manajemen Pasar Selaras di desa Bone Pute. Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang dilakukan secara langsung dengan terjun langsung ke lapangan sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan yang terjadi di lapangan.

Observasi dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian selama kurang lebih satu pekan untuk memperoleh beberapa gambaran terkait dengan permasalahan lainnya yang berkaitan dengan manajemen pengelolaan pasar tradisional.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yaitu melalui percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, tidak terstruktur, langsung ataupun tidak langsung. Tujuan dari wawancara adalah untuk memperoleh informasi yang tidak dapat diamati atau tidak dapat diperoleh dengan alat lain.

Dalam penelitian ini ada 2 jenis wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Wawancara yang Terstruktur, dimana dalam wawancara ini peneliti yang kemudian menyusun rangkaian pertanyaan yang selanjutnya akan di ajukan kepada informan yang sesuai dengan pedoman observasi maupun wawancara yang telah disusun sebelumnya.
2. Wawancara yang tidak terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dimana pada saat wawancara pertanyaan yang diajukan kepada informan itu tidak disiapkan oleh peneliti terlebih dahulu, melainkan dapat dikatakan sebagai wawancara yang bebas maksudnya bahwa peneliti tidak menggunakan panduan wawancara namun harus disesuaikan dengan suatu kondisi atau keadaan dari informan.

Dalam pengumpulan data melalui wawancara maka peneliti menentukan responden yang berhubungan dengan penelitian ini, juga beberapa masyarakat dan penulis melakukan wawancara tidak langsung dalam hal ini peneliti memasukkan pertanyaan-pertanyaan uraian dalam daftar pertanyaan wawancara yang disusun. Dalam hal ini bahwa metode dengan menggunakan wawancara dilakukan untuk lebih dekat lagi kepada informan sehingga peneliti dapat menanyakan langsung apa yang benar-benar dibutuhkan dari informan.

### 3. Dokumentasi

Data-data yang ingin diperoleh dari metode pengumpulan data dengan dokumentasi yakni data tentang pelaksanaan observasi lokasi pasar selaras di desa Bone Pute dan data-data lainnya yang dapat mendukung keakuratan



penelitian ini. Pada metode ini digunakan untuk kelengkapan dalam penyusunan hasil penelitian agar hasil penelitian yang diperoleh nantinya dapat dipercaya dan kuat kebenarannya dengan didukung dengan bukti dokumentasi bahwa hasil yang didapatkan benar-benar diperoleh langsung dari informan di lapangan.

### **G. Objektivitas dan Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi. Teknik ini lebih mengutamakan pada efektivitas proses dan hasil yang diinginkan. Oleh karena itu, teknik triangulasi ini dapat dilakukan dengan menguji apakah proses dan hasil metode yang digunakan sudah berjalan dengan baik.

Teknik triangulasi yang dilakukan juga harus secara terus menerus sepanjang proses pengumpulan data dan juga analisis data, sampai peneliti sudah yakin bahwa sudah tidak ada lagi perbedaan-perbedaan dan tidak ada lagi yang perlu diinformasikan kepada informan.<sup>37</sup>

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat teknik triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi sumber, untuk menguji kredibilitas dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi.

---

<sup>37</sup>Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet.3 (Jakarta: Kencana, 2018), 252

3. Triangulasi waktu, juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Berdasarkan daripada teori diatas, maka dalam penelitian ini teknik pemeriksaan data yang digunakan adalah dengan teknik triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

Triangulasi dengan sumber dapat dicapai dengan jalan:

- a) Membandingkan data hasil pengamatan dan hasil wawancara
- b) Membandingkan apa yang dikatakan orang di hadapan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
- c) membandingkan dengan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d) membandingkan keadaan dengan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang
- e) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen.

## **H. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini, instrumen utama yang digunakan untuk pengumpulan data adalah peneliti itu sendiri, dimana yang dilakukan adalah kegiatan-kegiatan memberikan pertanyaan (wawancara), melakukan pengamatan, dan juga mendengar serta meminta data-data yang diperlukan. Peneliti dalam hal ini juga harus memperoleh data yang valid dan terperinci sehingga informan yang diwawancarai harus sesuai dengan penelitian yang dibahas. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah pihak pengelola pasar selaras dan para pedagang yang terdaftar di pasar selaras Desa Bone Pute mengenai manajemen pengelolaan pasar selaras.

Pada teknik wawancara, peneliti telah menyediakan beberapa pertanyaan yang dapat dijadikan sebagai bahan dalam proses pengambilan data. Perlu juga diketahui bahwa sebelum masuk pada pokok pertanyaan yang telah disusun peneliti terlebih dahulu peneliti melemparkan pertanyaan-pertanyaan yang bisa membuka proses wawancara menjadi tidak kaku karena hadirnya istilah-istilah ilmiah sehingga peneliti memilih untuk bertanya seputaran kehidupan yang memiliki keterkaitan dengan topik pembahasan dengan bahasa sesuai kondisi dan profesi informan.

### **I. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif di lakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawanca, dan dokumentasi, kemudian disusun kedalam pola memilih mana yang dianggap penting dan yang akan dipelajari, kemudian membuat kesimpulan yang mudah di pahami oleh diri sendiri dan orang lain. Data yang

diperoleh dalam penelitian ini merupakan data mentah yang dianalisis secara seksama sehingga data-data tersebut dapat diangkat kedalam sebuah pembahasan ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.

Selama wawancara, peneliti menganalisis tanggapan para informan. Jika peneliti merasa jawaban informan kurang memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan tersebut sampai titik waktu tertentu sampai data yang diperoleh dianggap sempurna.

Aktivitas dalam analisis data terdiri dari:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi.

Reduksi data dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang tidak penting, reduksi data dilakukan setelah membaca dan mempelajari data secara berulang-ulang, dalam hal ini berarti menelaah jawaban dan memutar rekaman hasil wawancara secara berulang-ulang untuk memahami dan kemudian mentranskrip hasil wawancara.

#### 2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam

hal ini paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>38</sup>

Penyajian data dilakukan dengan memaparkan data. Pemaparan data ini meliputi data hasil tes dan data transkrip wawancara yang telah direduksi, penyajian data dilakukan dengan mengklasifikasi data dan identifikasi kemudian disajikan sesuai indikator-indikator literasi dari hal-hal yang kemudian menjadi kebutuhan peneliti dengan membedakan beberapa kelompok dari jenis pekerjaan misalnya dengan mengambil berbagai macam profesi yang berbeda.

### 3. Penafsiran Data

Penafsiran data kualitatif dilakukan dengan membandingkan teori yang telah dikutip dalam bab teoritis terhadap temuan lapangan. Hasil penafsiran data kualitatif dapat berupa menguatkan teori yang ada, mempertanyakan, menambahkan ataupun menemukan teori (proposisi, konsep) yang baru. Penafsiran data kualitatif memerlukan kombinasi keilmuan (akal) dan rasa (qalbu) yang saling berintegritas satu sama lain.

### 4. Menarik kesimpulan

Langkah akhir adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal. Menarik kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan sehingga data yang ada teruji validitasnya.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 137

<sup>39</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif (Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif)*, Cet.I (Yogyakarta:CV Budi Utama,2020), 66-69.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

Dalam deskripsi suatu data, peneliti akan memaparkan dan juga menggambarkan dari hasil penelitian yang telah didapatkan melalui sebuah proses yaitu dimulai dari observasi kemudian wawancara yang telah dilakukan peneliti selama berada di lapangan. Penelitian tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana evaluasi manajemen pasar Selaras Desa Bone Pute, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur.

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Komunitas Selaras Batara Guru terbentuk sejak tahun 2018 lalu. Berawal dari kampanye kecil tentang lingkungan yang disuarakan oleh Founder Selaras yaitu Noni Firdaus, sejumlah individu memiliki konsentrasi yang sama akhirnya bersepakat membentuk komunitas ini meski berasal dari latar belakang yang berbeda.<sup>40</sup>

Beragam kegiatan telah kami lakukan dalam rangka mewujudkan perlakuan adil bagi bumi. Menanam pohon, aksi bersih-bersih lingkungan, mengolah sampah, kampanye diet plastik, edukasi *Ecobrick* ke komunitas masyarakat dan berbagai kampanye lingkungan lainnya. Sehingga pada akhirnya muncul ide untuk mengkampanyekan isu lingkungan yang dikemas dalam bentuk “Pasar Selaras” yaitu pasar unik tanpa plastik, tanpa rupiah.

Pasar Selaras pertama kali di buka pada tanggal 16-17 Juli 2022. Venue kegiatan mengambil latar alam di bawah pepohonan yang rindang dengan luas

---

<sup>40</sup> Wawancara Noni Firdaus (Founder Pasar Selaras), tanggal 18 Juni 2023

lahan kurang lebih ½ hektar yang berlokasi di Desa Bone Pute, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur.

Melalui Pasar Selaras yang didalamnya tidak hanya menyajikan kuliner tradisional, kerajinan tangan, hasil bumi dengan transaksi jual beli tanpa plastik dan rupiah, pasar selaras juga melakukan kegiatan lain, seperti perlombaan permainan tradisional, dialog, panggung selaras, dan berbagai item kegiatan lainnya untuk memeriahkan pengunjung sebanyak-banyaknya. Agar isu lingkungan yang ingin disuarakan biar tersebar luas.

Gambar. 4.1 Kondisi Pasar Selaras



*Sumber dokumentasi tanggal 18 Juni 2023*

## 2. Letak Geografis

### a. Batas Wilayah

Gambar 4. 2 Batas Wilayah Pasar Selaras



Sumber: Google Maps

- 1) Bagian Utara Berbatasan dengan Desa Lanosi
- 2) Bagian barat Berbatasan dengan Dusun Lambu, Desa Balobalo
- 3) Bagian utara Berbatasan dengan desa Benteng
- 4) Bagian selatan Berbatasan dengan Dusun Emuri

### b. Luas Lahan

Luas lahan pasar selaras kurang lebih  $\frac{1}{2}$  hektar yang terdiri dari areal pemukiman penduduk, jalan trans sulawesi dan wilayah perkebunan.

### c. Keadaan topografi

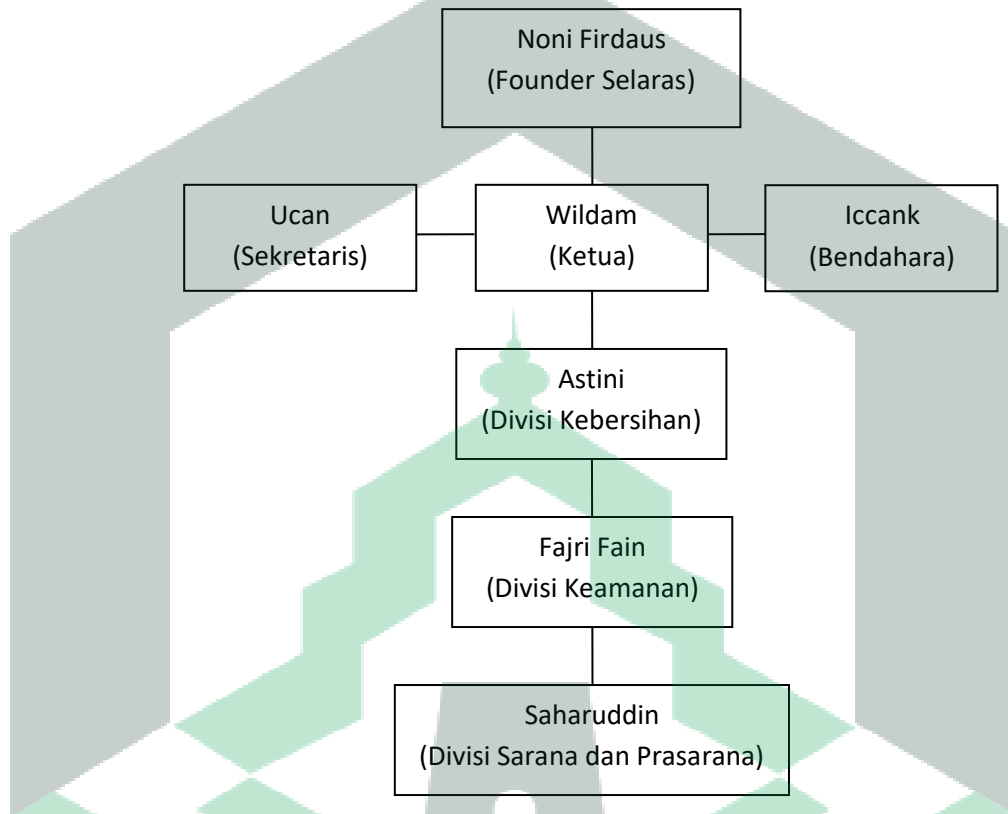
Secara umum keadaan topografi Pasar Selaras desa bonepute adalah daerah dataran tinggi dan rendah yang sebagian diantaranya merupakan rawa.



### 3. Struktur Organisasi Pasar Selaras

Secara umum kepengurusan Pasar Selaras Desa Bone Pute Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur adalah sebagai berikut:

Bagan 4.1 Struktur Kepengurusan Pasar Selaras



### 4. Fasilitas Pasar Selaras

Tabel 4.1 Fasilitas Pasar Selaras

No.	Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1.	Kantor pengelola	1	Ada
2.	Kamar Mandi/WC Umum	1	Ada
3.	Air Bersih	-	Ada
4.	Lampu Penerangan	-	Ada
5.	Lahan Parkir	-	Ada
6.	Tenant/Stand Pedagang	33	Ada

*Sumber data primer: data hasil wawancara*

Berdasarkan tabel diatas memperlihatkan bahwa pasar selaras memiliki fasilitas yang cukup lengkap baik untuk pedagang maupun pengunjung pasar selaras sehingga seluruh masyarakat nyaman berada di lingkungan pasar selaras.

#### 5. Daftar Pedagang Pasar Selaras

Tabel 4.2 Daftar Nama Pedagang Pasar Selaras

No.	Nama Pedagang	Alamat	Item yang di jual
1	Fitriani	Bone Rata	Kue tradisional
2	Dewi	Bone Pute 1	Pakaian
3	Mama Putri	Bone Rata	Makanan
4	Kinanti	Bone rata	Makanan
5	Besse	Mambotu 1	Tas Totebag
6	Mama Dani	Bonepute 1	Kue Tradisional
7	Rosmini	Bome rata	Makanan
8	Aji mone	Bonepute 1	Makanan
9	Salam	Bonepute 1	Ayam Hidup
10	Mannang	Bonepute 1	Buah-buahan
11	Fatimah	Bonerata	Makanan
12	Ibu Riamin	Bonepute 1	Makanan
13	Akko	Mambotu 1	Minuman jus
14	Hj. Ida	Bonerata	Kopi dan Makanan
15	Bustang	Bonerata	Sayuran
16	Mama Illah	Bonerata	Makanan
17	Mama Salsa	Bonepute 1	Makanan
18	Andi sari	Mambotu 1	Makanan
19	Hijrah	Mambotu 1	Makanan siap saji (Burger)
20	Inna mutumainah	Bonepute 1	Buah buahan
21	Komang	Bonepute 2	Kerajinan tangan
22	Into	Bonepute 2	Kopi
23	Rinta savira	Mambotu 1	Kerajinan tangan

24	Winda	Uewori	Bumbu dapur
25	Hasnidar	Bonerata	Beras ketan dan lainnya
26	Aminah	Bonerata	Makanan dan minuman
27	Munawarah	Bonerata	Makanan
28	Mama mifta	Bonepute	Kue tradisional
29	Lis jumarni	Bonepute 1	Pakaian
30	Ira pasirah	Bonerata	Makanan dan minuman
31	Masni	Lambarese	Kerajinan tangan
32	Anti	Bonepute 1	Makanan
33	Ikka	Mambotu 1	Sarabba

*Sumber data primer: data hasil observasi*

#### 6. Deskripsi Narasumber

Berikut ini merupakan deskripsi narasumber dari pasar Selaras Desa Bonepute, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur:

Tabel. 4.3 Deskripsi Narasumber

No.	Nama	Alamat	Umur (Tahun)	Pekerjaan	Posisi di Pasar Selaras
1	Noni Firdaus	Desa Bone Pute	38 Tahun	Aktivis Lingkungan	Founder Pasar Selaras
2	Wildam	Desa Bone Pute	27 Tahun	Guru	Ketua
3	Uchan	Desa Bone Pute	27 Tahun	Pemuda	Sekretaris
4	Iccank	Desa Bone Pute	26 Tahun	Anggota BPD Bone Pute	Bendahara

5	Astini	Desa Bone Pute	27 Tahun	Wiraswasta	Kord. Divisi Kebersihan
6	Fajri Fain	Desa Lambarese	25 Tahun	Guru	Kord. Divisi Keamanan
7	Saharuddin	Desa Bone Pute	34 Tahun	Wiraswasta	Kord. Divisi Sarana Dan Prasarana

Berdasarkan data diatas bahwa jumlah responden adalah 7 orang responden diantaranya Noni Firdaus selaku founder Pasar Selaras beralamat di desa bone pute, berusia 38 Tahun dan bekerja sebagai aktivis lingkungan. Wildam selaku ketua beralamat di desa Bone Pute, berusia 27 tahun, dan bekerja sebagai guru. Uchan selaku sekretaris beralamat di desa Bone Pute, berusia 27 tahun, dan seorang pemuda desa. Iccank selaku Bendahara beralamat di desa Bone Pute, berusia 26 Tahun dan bekerja sebagai anggota BPD Bone Pute. Astini selaku kordinator divisi kebersihan beralamat di desa bone pute, berusia 27 tahun dan bekerja sebagai wiraswasta. Fajri Fain selaku kordinator divisi keamanan beralamat di desa Lambarese, berusia 25 tahun, dan bekerja sebagai guru. Saharuddin selaku kordinator divisi sarana dan prasarana beralamat di desa Bone Pute, berusia 34 tahun dan bekerja sebagai wiraswasta.

## 7. Hasil Penelitian

a. Manajemen Yang Transparan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai manajemen yang transparan di Pasar Selaras Desa Bone Pute Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur, adapun hasil wawancara dirangkum pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Informasi Yang Di Sajikan Kepada Para Stakeholder

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Jadwal pasar	6	40%
2	Agenda kegiatan	7	47%
3	Kuliner tradisional	2	13%
	TOTAL	15	100%

Berdasarkan tabel di atas menyatakan bahwa Informasi yang disajikan kepada para stakeholder berupa agenda kegiatan pasar Selaras seperti adanya Pentas musik, diskusi lingkungan, tari-tarian, dengan persentase jawaban informan sebesar 47% dari 7 orang informan serta menginformasikan jadwal pasar yang di laksanakan satu kali dalam dua minggu dengan persentase 40% dari 6 orang informan kemudian ada juga pemberitahuan tentang kuliner tradisional yang di jual oleh pedagang pasar seperti kue lanye, sinole, kue burongko, kue bali, dan lain sebagainya dengan persentase 13% dari 2 orang informan.

Tabel 4.5 Informasi Anggaran Di Pasar Selaras Bisa Di Akses Oleh Siapa Saja

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Bisa di akses siapa saja	1	14%
2	Tidak bisa di akses siapa saja	6	86%
	TOTAL	7	100%

Berdasarkan tabel di atas menyatakan bahwa informasi anggaran di pasar selaras bisa di akses oleh siapa saja dengan persentase 14% dari 1 orang informan, sedangkan yang menyatakan tidak bisa diakses siapa saja dengan persentase 86% dari 6 orang informan.

Tabel 4.6 Pelaporan Anggaran Pasar Selaras

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Evaluasi anggaran	3	33%
2	Dilaporkan setiap bulan anggaran pasar selaras	5	56%
3	Tidak mengetahui pelaporan anggaran pasar selaras	1	11%
TOTAL		9	100%

Berdasarkan tabel di atas menyatakan bahwa pelaporan anggaran pasar selaras yang informasikan berupa evaluasi anggaran pasar selaras dengan persentase 33% dari 3 orang informan, yang menginformasikan mengenai dilaporkan setiap bulan anggaran pasar selaras dengan persentase 56% dari 5 orang informan, sedangkan yang menyatakan tidak mengetahui pelaporan anggaran pasar selaras dengan persentase 11% dari 1 orang informan.

#### b. Keamanan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai keamanan di Pasar Selaras Desa Bone Pute Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur. Adapun hasil wawancara dirangkum pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7 Jumlah Hansip

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Ada 2 hansip	7	100%
TOTAL		7	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah hansip yang ada di pasar selaras sebanyak 2 orang untuk menjaga keamanan dan ketertiban dilingkungan pasar Selaras dengan persentase 100% dari 7 orang informan.

Tabel 4.8 Yang Hansip Lakukan

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Menjaga keamanan pasar	7	100%
	TOTAL	7	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui tugas hansip adalah menjaga keamanan pasar agar pengunjung merasa aman saat pasar selaras diadakan dengan persentase 100% dari 7 orang informan.

Tabel 4.9 Selain Hansip Ada Babinsa Berjaga

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak ada	7	78%
2	Sudah bersurat ke polsek	2	22%
	TOTAL	9	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa tidak ada pihak lain seperti babinsa yang menjaga keamanan pasar selain hansip dengan persentase 78% dari 7 orang informan. Namun, pengelola pasar selaras sudah bersurat ke polsek terdekat sebelum pasar selaras diadakan dengan persentase 22% dari 2 orang informan.

Tabel 4.10 Selain Hansip Dan Babinsa Apakah Ada Pihak Keamanan Lainnya Yang Di Gunakan

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Ada panitia	7	78%
2	Ada pemuda karang Taruna	2	22%
	TOTAL	9	100%

Berdasarkan tabel diatas selain ada hansip, terdapat panitia yang berpartisipasi menjaga keamanan pasar dengan persentase 78% dari 7 orang informan dan ada juga pemuda karang taruna yang membantu menjaga keamanan pasar selaras dengan persentase 22% dari 2 orang informan.

Tabel 4.11 Ada Alat Kemanan Yang Di Sediakan Oleh Pasar Selaras

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Ada	7	88%
2	Ada pojok resque	1	12%
TOTAL		8	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa ada alat keamanan yang disediakan oleh pasar selaras dengan persentase 88% dari 7 orang informan. Dan ada juga pojok resque yang berfungsi sebagai tempat jika ada terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dan menyediakan kotak P3K dengan persentase 12% dengan 1 orang informan.

Tabel 4.12 Pernah Terjadi Kekacauan Di Pasar Selaras

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	7	100%
TOTAL		7	100%

Berdasarkan pada tabel diaatas diketahui bahwa di pasar selaras tidak pernah terjadi kekacauan atau konflik dengan persentase 100% dari 7 orang informan.

#### c. Sampah

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai sampah di Pasar Selaras Desa Bone Pute Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur. Adapun hasil wawancara dirangkum pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.13 Di Pasar Selaras Terdapat Tempat Sampah/Tong Sampah



No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Ada banyak tempat sampah	7	100%
	TOTAL	7	100%

Berdasarkan pada tabel diatas terdapat banyak tempat sampah yang disediakan oleh panitia yang disebar dibeberapa titik sekitar lingkungan pasar selaras serta tenant-tenant pedagang.

Tabel 4.14 Para Pedagang Maupun Pembeli Membuang Sampah Pada Tempatnya

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sudah membuang sampah pada tempatnya	6	75%
2	Beberapa belum	2	25%
	TOTAL	8	100%

Berdasarkan pada tabel diatas para pedagang maupun pembeli membuang sampah pada tempatnya atau di tong sampah yang telah disediakan dengan persentase 75% dari 6 orang informan. Namun masih ada pengunjung maupun pedagang yang masih membuang sampah sembarang dengan persentase 25% dari 2 orang informan.

Tabel 4.15 Pengelolaan Sampah Yang Dilakukan Pihak Pengelola Untuk Menghindari Polusi Udara, Tanah, Air, Dan Kerusakan Lahan Di Lingkungan Pasar Selaras

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Membuat Ecobrick	2	29%
2	Mendaur Ulang	3	43%
3	Melarang bawa sampah plastik	1	14%
4	Cara Khusus	1	14%
	TOTAL	7	100%

Berdasarkan pada tabel diatas pengelolaan sampah yang di lakukan pihak pengelola untuk menghindari polusi udara, tanah, air dan kerusakan lahan di

lingkungan pasar selaras pertama dengan membuat Ecobrick yaitu plastik botol yang dikemas padat dengan plastik bekas untuk membuat blok bangunan dengan persentase 29% dari 2 orang informan, kedua dengan mendaur ulang sampah plastik dengan persentase 43% dari 3 orang informan, ketiga melarang membawa sampah plastik dengan persentase 14% dari 1 orang informan, dan terakhir menggunakan cara khusus dengan persentase 14% dari 1 orang informan.

Tabel 4.16 Pengelola Mendaur Ulang Sampah Yang Ada Di Pasar Selaras

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Mendaur Ulang Sampah	7	100%
	TOTAL	7	100%

Berdasarkan pada tabel diatas jika terdapat sampah plastik di lingkungan pasar selaras, pengelola mendaur ulang sampah tersebut agar memiliki nilai guna dengan persentase 100% dari 7 orang informan.

#### d. Ketertiban

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai ketertiban di Pasar Selaras Desa Bone Pute Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur.

Adapun hasil wawancara dirangkum pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.17 Para Pedagang Sudah Mematuhi Aturan Yang Di Tetapkan Oleh Pihak Pasar Selaras

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sudah Patuh	5	71%
2	Belum Patuh	2	29%
	TOTAL	7	100%

Berdasarkan pada tabel diatas sebagian besar pedagang sudah mematuhi aturan yang ditetapkan oleh pengelola pasar selaras dengan persentase 71%

dari 5 orang informan. Namun masih terdapat pedagang yang belum patuh mematuhi aturan seperti masih membawa wadah sekali pakai atau plastik dengan persentase 29% dari 2 orang informan

Tabel 4.18 Pihak Pengelola Dan Para Pedagang Merawat Fasilitas Pasar Selaras

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Gotong Royong	3	43%
2	Memperbaiki Fasilitas	4	57%
TOTAL		7	100%

Berdasarkan pada tabel diatas pihak pengelola dan para pedagang merawat fasilitas Pasar Selaras dengan melakukan gotong royong setiap pekannya dengan persentase 43% dari 3 orang informan. Kemudian memperbaiki fasilitas pasar selaras dengan persentase 57% dari 4 orang informan.

#### e. Pemeliharaan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai pemeliharaan di Pasar Selaras Desa Bone Pute Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur. Adapun hasil wawancara dirangkum pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.19 Pemeliharaan Rutin Pasar Selaras Yang Dilakukan Oleh Pihak Pengelola

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Gotong Royong Setiap Pekan	5	71%
2	Pemeliharaan Fasilitas	2	29%
TOTAL		7	100%

Berdasarkan pada tabel diatas pemeliharaan rutin pasar selaras yang dilakukan oleh pengelola dengan melakukan gotong royong setiap pekan dengan persentase 71% dari 5 orang informan dan juga melakukan

pemeliharaan fasilitas pasar selaras dengan persentase 29% dari 2 orang informan.

Tabel 4.20 Pihak Pengelola Memperbaiki Properti Jika Ada Yang Rusak

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Mengganti yang baru	2	29%
2	Memperbaiki Fasilitas Yang Rusak	5	71%
TOTAL		7	100%

Berdasarkan pada tabel diatas pihak pengelola memperbaiki properti jika ada yang rusak dengan mengganti yang baru dengan persentase 29% dari 2 orang informan dan memperbaiki fasilitas yang rusak dengan persentase 71% dari 5 orang informan

Tabel 4.21 Pihak Pengelola Mempertahankan Nilai Properti Pasar Selaras

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Merawat Kebersihan Pasar dan Fasilitasnya	5	71%
2	Mengecek Rutin Secara	2	29%
TOTAL		7	100%

Berdasarkan pada tabel diatas pihak pengelola mempertahankan nilai properti pasar selaras dengan cara merawat kebersihan pasar dan fasilitasnya dengan persentase 71% dari 5 orang informan serta mengecek secara rutin fasilitas-fasilitas pasar selaras dengan persentase 29% dari 2 orang informan.

#### f. Produktivitas Yang Cukup Tinggi

Menurut Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai produktivitas yang cukup tinggi di Pasar Selaras Desa Bone Pute Kecamatan

Bureau Kabupaten Luwu Timur. Adapun hasil wawancara dirangkum pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.22 Pihak Pengelola Meningkatkan Kemampuan Dan Keterampilan Baik Anggota Pengelola Pasar Maupun Para Pedagang Dalam Memasarkan Suatu Produk Atau Jasa

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Menerima kritikan dan saran	1	14%
2	Membuat produk yang menarik	5	72%
3	Melakukan pelatihan	1	14%
TOTAL		7	100%

Berdasarkan pada tabel diatas pihak pengelola meningkatkan kemampuan dan keterampilan baik anggota pengelola pasar maupun pedagang dalam memasarkan suatu produk atau jasa dengan menerima kritikan yang disediakan dalam buku tamu pasar selaras dengan persentase 14% dari 1 orang frekuensi, kemudian membuat produk yang menarik pengunjung dengan persentase 72% dari 5 orang informan. Serta melakukan pelatihan-pelatihan untuk pedagang dalam meningkatkan keterampilannya dengan persentase 14% dari 1 orang informan.

Tabel 4.23 Cara Pengelola Pasar Selaras Meningkatkan Hasil Dari Penjualan Di Pasar Selaras

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Melakukan pelatihan	4	57%
2	Menyebarkan informasi di media sosial	2	29%
3	Menjual makanan	1	14%
TOTAL		7	100%

Berdasarkan pada tabel diatas diketahui cara pengelola pasar selaras meningkatkan hasil dari penjualan di pasar selaras dengan melakukan

pelatihan-pelatihan dengan persentase 57% dari 4 orang informan. Lalu menyebarkan informasi di media sosial mengenai pasar selaras dengan persentase 29% dari 2 orang informan. Kemudian menjual makanan atau kuliner tradisional dengan persentase 14% dari 1 orang informan..

Tabel 4.24 Pihak Pasar Selaras Sudah Melakukan Kerjasama Dengan Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Keterampilan Para Pedagang Yang Ada Di Psasr Selaras

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sudah kerjasama dengan pemerintah desa	7	100%
TOTAL		7	100%

Berdasarkan pada tabel diatas diketahui bahwa pihak pasar selaras sudah melakukan kerja sama dengan pemerintah desa dalam meningkatkan keterampilan para pedagang yang ada di pasar selaras.

## B. Pembahasan

Adapun dari penelitian yang telah dilakukan peneliti memperoleh informasi langsung di lapangan terkait daripada indikator-indikator tersebut, maka dengan ini peneliti memperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

### 1. Manajemen yang transparan

Pada dasarnya manajemen yang transparan pasar selaras ini adalah keterbukaan informasi mengenai adanya pasar selaras di desa Bone Pute dan juga keterbukaan informasi anggaran kepada pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan pasar selaras.

Kemajuan suatu organisasi atau lembaga tergantung pada pengelolaannya baik dari segi founder maupun pihak-pihak lain yang ikut andil di dalamnya.

Sebuah organisasi yang baik pasti memiliki kepengurusan keorganisasian yang mampu mengelola dan mengontrol perkembangan organisasi tersebut.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di pasar selaras desa Bone Pute, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur secara kasat mata telah menunjukkan manajemen yang transparan, hal tersebut dapat dilihat dari penyampaian informasi kepada masyarakat desa bone pute secara langsung dari mulut ke mulut dan juga dengan memposting event pasar selaras di sosial media baik itu facebook, instagram, whatsapp, dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Noni Firdaus yang merupakan founder Pasar Selaras mengatakan bahwa:

*“Kami sangat terbuka menyampaikan informasi adanya pasar selaras ini kepada masyarakat sekitar. Adapun penyampaian tersebut berupa kegiatan-kegiatan yang ada di pasar selaras, waktu atau jadwal pelaksanaan pasar, tata tertib yang harus diterapkan pada saat pasar seperti tidak membuang sampah sembarang dan tidak menggunakan bahan plastik yang sekali pakai baik itu kepada pengunjung maupun pedagang di Pasar Selaras”*

Berdasarkan ungkapan tersebut dapat diketahui bahwa keterbukaan yang informasi telah berjalan dengan baik. Dari hasil observasi yang dilakukan pihak pengelola telah bekerja sama dengan beberapa instansi yang ingin ikut andil dalam melaksanakan kegiatan pasar selaras ini. Adapun masyarakat sangat antusias saat mengunjungi pasar selaras bahkan ada yang dari luar daerah desa Bone Pute dikarenakan selain menyediakan kuliner-kuliner tradisional juga terdapat panggung ekspresi dan perlombaan mulai dari usia kanak-kanak hingga usia dewasa.

Adapun keterbukaan mengenai anggaran yang dikelola oleh pasar selaras ini juga disampaikan oleh bendahara pasar selaras kepada pihak pasar selaras

yang ikut andil untuk mengetahui perputaran dana selama pasar dilaksanakan melalui penyusunan anggaran dan dokumentasi tertulis yang berupa pencatatan buku kas Pasar Selaras.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Iccank yang merupakan bendahara pasar selaras mengatakan bahwa:

*“Setiap bulan bendahara menyampaikan dana pasar selaras kepada pengelola pasar selaras melalui pencatatan buku kas dana pasar selaras. Untuk mengetahui berapa dana yang dibutuhkan pasar selaras untuk jadwal pasar selanjutnya dilaksanakan. Namun, dalam hal ini kami tidak bisa menyampaikan anggaran ini kepada pengunjung pasar”*

## 2. Keamanan

Salah satu tugas utama pemimpin atau pengelola adalah memberikan rasa aman dilingkungan sekitar, hal ini bertujuan untuk menjaga agar kegiatan yang dilakukan tetap berjalan sesuai dengan yang direncanakan dan dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai. Di pasar Selaras pengelola telah menyediakan pihak kewanitaan berupa hansip yang akan mengawasi dan mengontrol kewanitaan pasar selaras agar terhindar dari kekacauan. Menurut hasil wawancara dengan Fajrin Fain selaku Koordinator Divisi Keamanan mengatakan bahwa:

*“kami telah bekerja sama dengan hansip agar pasar ini menjadi aman, bahkan kami juga telah bersurat ke pihak kepolisian ketika pasar ini dilaksanakan, dan kami juga bekerja sama dengan pemuda karang taruna desa Bone Pute untuk ikut andil mengawasi pasar selaras agar terhindar dari kekacauan saat pasar selaras dilaksanakan. Dan hingga saat ini tidak pernah terjadi kekacauan”*

Salah satu langkah yang dilakukan pihak pengelola dengan memberikan pelayanan yang baik terutama dalam keamanan pasar Selaras sehingga memberikan kenyamanan bagi pedagang dan para pengunjung.



### 3. Sampah

Pengelolaan sampah dapat memberikan manfaat yang didapatkan antara lain sebagai sumber pendapatan, penghematan, sumber daya alam, penghematan energi, menghemat lahan TPA dan lingkungan menjadi sehat, bersih, dan nyaman. Untuk menghindari berbagai polusi pihak pasar selaras melarang pedagang atau pengunjung membawa sampah atau wadah plastik sekali pakai dan telah menyediakan tong sampah di beberapa titik pasar Selaras.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti dapatkan dari Astini selaku kordinator divisi kebersihan pasar Selaras mengatakan bahwa:

*“Di pasar Selaras ini kami menetapkan tata tertib untuk menjaga lingkungan dari sampah-sampah yang tidak dapat terurai dengan melarang membawa wadah sekali pakai. Kami juga mengelola sampah-sampah yang ada di sekitar pasar selaras dengan 5R yaitu, Refuse (menolak), Reduce (mengurangi), Reuse (menggunakan kembali), Recycle (mendaur ulang), dan ROT (membusukkan sampah organik). Namun masih ada juga beberapa pedagang dan pengunjung yang kami dapatkan masih membawa wadah plastik yang sekali pakai”*

Hasil wawancara tersebut menerangkan bahwa pihak pengelola memiliki aturan tersendiri di Pasar Selaras yang dimana baik pengunjung maupun pedagang dilarang membawa wadah yang sekali pakai. Namun pada kenyataannya masih terdapat beberapa pedagang dan pengunjung yang masih membawa wadah sekali pakai tersebut. Maka dari itu pihak pengelola pasar mengatasi hal tersebut dengan mengelola sampah-sampah dengan 5R yaitu, Refuse (menolak), Reduce (mengurangi), Reuse (menggunakan kembali), Recycle (mendaur ulang) dan ROT (membusukkan sampah organik).

### 4. Ketertiban

Ketertiban adalah aturan peraturan, kesopanan, perilaku yang baik dalam pergaulan, keadaan serta teratur yang baik. Jadi dapat dikatakan bahwa ketertiban yang diharapkan pada pasar Selaras merupakan kondisi dimana seluruh aspek dalam lingkungan pasar Selaras patuh dan mentaati peraturan-peraturan yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti dapatkan dari Wildam selaku ketua pasar Selaras mengatakan bahwa:

*“Ketertiban di pasar Selaras ini sudah 80% baik itu pengunjung maupun pedagang. Pengunjung pasar Selaras ini juga telah menjaga kebersihan pasar dengan tidak membuang sampah sembarangan dan mematuhi aturan yang ditetapkan oleh pengelola pasar. Adapun pada pedagang telah menjaga kerapian dan merawat fasilitas yang telah disediakan serta mengikuti arahan pengelola pasar Selaras. Namun, masih ada yang melanggar aturan tersebut baik itu pengunjung maupun pedagang apabila kami mendapati mereka kami tidak segan-segan menegurnya agar mereka sadar terhadap kebersihan lingkungan.”*

Hasil wawancara tersebut menerangkan bahwa masih terdapat pengunjung maupun pedagang melanggar aturan yang ditetapkan pengelola pasar Selaras. Baik itu membuang sampah sembarangan dan membawa barang yang sekali pakai ke dalam lingkungan pasar Selaras. Namun di lain sisi, masih ada pedagang yang tertib dalam menjaga kerapian dan merawat fasilitas pasar Selaras serta mengikuti arahan-arahan yang diberikan oleh pengelola pasar Selaras.

##### 5. Pemeliharaan

Pemeliharaan pasar Selaras merupakan kewenangan dan tugas dari pengelola pasar melalui divisi sarana dan prasarana. Divisi ini memiliki tugas untuk menjaga peralatan dan kebersihan pasar, pemeliharaan fasilitas pasar,

dan memelihara stand pedagang sesuai dengan ketentuan dan perundangan yang berlaku. Tujuan pemeliharaan pasar yaitu untuk merawat dan memelihara fasilitas pasar, sarana dan prasarana agar terlihat lebih sehat dan bisa digunakan dalam waktu yang lama. Pemeliharaan pasar disini lebih ditekankan pada upaya untuk memelihara.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap Saharuddin selaku Koordinator Divisi Sarana dan Prasarana mengatakan bahwa:

*“Pemeliharaan pasar ini rutin kami lakukan tiap pekan dengan melakukan gotong royong membersihkan lingkungan pasar, mengecek fasilitas dan memperbaiki fasilitas jika ada yang rusak”*

Berdasarkan pernyataan tersebut terlihat bahwa pengelola pasar merawat fasilitas pasar dimana pengelola melakukan pengecekan setiap pekan dan apabila ada terjadi kerusakan pada fasilitas pasar maka pengelola pasar segera memperbaiki fasilitas yang rusak.

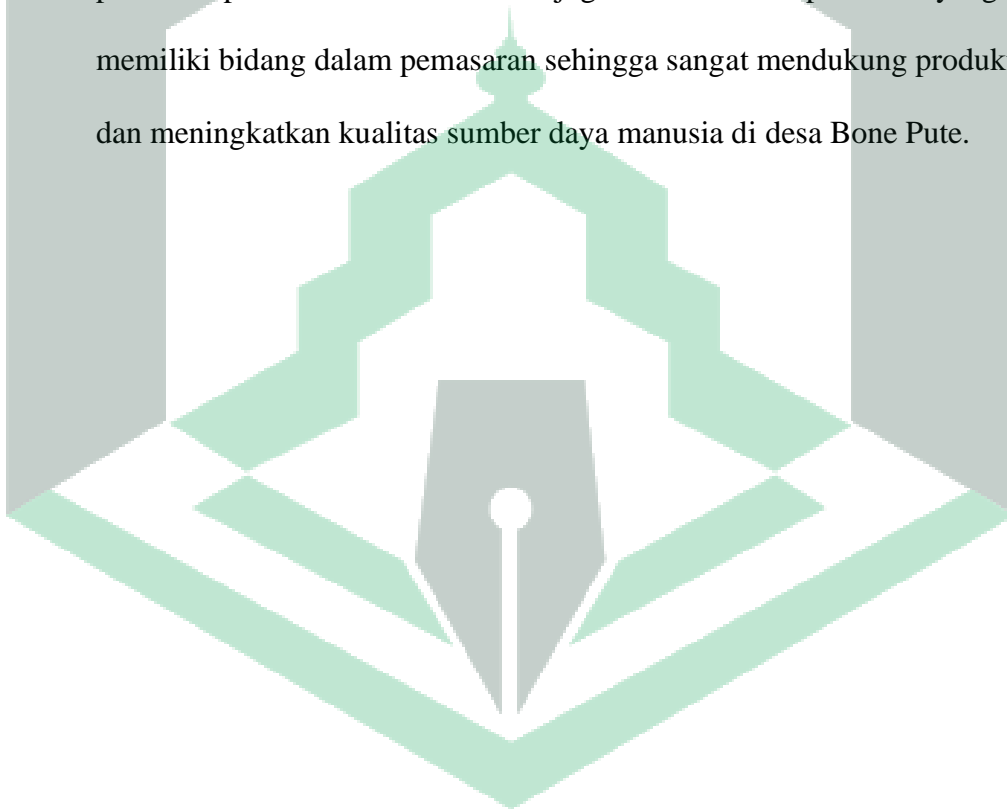
#### 6. Produktifitas yang cukup tinggi

Produktifitas merupakan hal yang sangat penting, dengan adanya produktifitas kerja selalu berkeinginan agar pekerjaan yang dihasilkan mampu memiliki produktivitas yang tinggi secara efektif dan efisien, sehingga ini semua akhirnya sangat diperlukan dalam pencapaian tujuan yang sudah ditetapkan. Banyak faktor yang mempengaruhi produktifitas baik secara langsung maupun tidak langsung. Setiap pedagang harus memiliki kemampuan dalam meningkatkan pendapatan etos kerja yang dimiliki semakin meningkatkan keterampilan serta pengembangan diri agar dapat memberikan hasil yang lebih baik.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap Ucan selaku sekretaris Pasar Selaras mengatakan bahwa:

*“Untuk meningkatkan produktifitas dan kualitas SDM pasar Selaras kami melakukan pelatihan dengan mendatangkan pemateri yang berkompeten dibidang pemasaran. Para pedagang juga membuat suatu kemasan yang unik untuk menarik pengunjung dan mendaur ulang sampah plastik. Pasar Selaras juga sudah bekerja sama dengan pihak pemerintah desa untuk mendukung UMKM desa dengan pelatihan-pelatihan.”*

Dari pernyataan tersebut diperoleh bahwa pengelola pasar Selaras sangat memperhatikan keterampilan-keterampilan pedagang dengan melakukan pelatihan-pelatihan. Pelatihan ini juga berasal dari pemateri yang telah memiliki bidang dalam pemasaran sehingga sangat mendukung produktifitas dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di desa Bone Pute.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

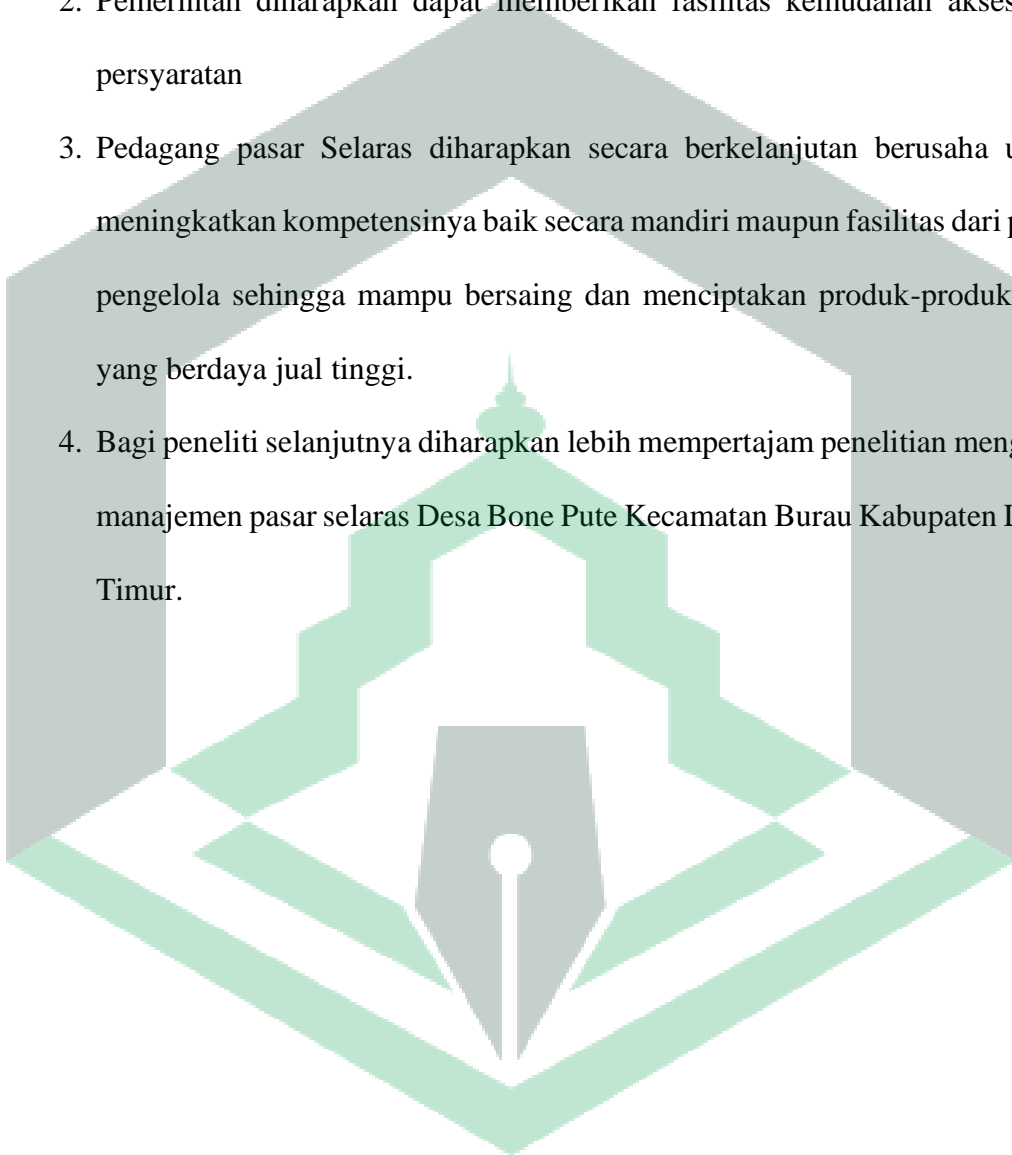
Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul Evaluasi Manajemen Pasar Selaras Desa Bone Pute Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur diperoleh bahwa manajemen pasar yang ada di pasar selaras sudah berjalan cukup baik dilihat dari dampak yang diberikan pasar Selaras terhadap kegiatan usaha dan perekonomian masyarakat sekitar, hal tersebut dibuktikan dengan penyediaan sarana dan prasarana yang baik seperti wc, lahan parkir, penerangan, dan mampu menciptakan suasana yang nyaman bagi pengunjung dan pedagang. Namun masih perlu pembenahan dari penerapan manajemen organisasi yang belum sepenuhnya ditetapkan seperti membuat struktur organisasi yang lebih terperinci serta menetapkan regulasi atau aturan di pasar Selaras.

Pasar selaras juga sudah bekerjasama dengan pemerintah desa setempat dalam mendukung keterampilan masyarakat melalui pelatihan-pelatihan, menjaga keamanan pasar Selaras, dan membantu mempromosikan pasar Selaras sebagai ikonik desa Bone Pute.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, maka terdapat beberapa point yang saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Pihak pengelola diharapkan dapat secara terus menerus melakukan evaluasi terhadap manajemen pasar Selaras serta mengadakan pembinaan dan pelatihan baik itu setiap minggu atau setiap bulannya.
2. Pemerintah diharapkan dapat memberikan fasilitas kemudahan akses dan persyaratan
3. Pedagang pasar Selaras diharapkan secara berkelanjutan berusaha untuk meningkatkan kompetensinya baik secara mandiri maupun fasilitas dari pihak pengelola sehingga mampu bersaing dan menciptakan produk-produk baru yang berdaya jual tinggi.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempertajam penelitian mengenai manajemen pasar selaras Desa Bone Pute Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adeliana, Vinda, Mohammad Agung Ridlo, dan Agus Rochani. "Evaluasi Manajemen Pasar Tradisional Berdasarkan Aspek Pelayanan Prima (Studi Kasus Pasar Tradisional Peterongan Semarang)". *Jurnal Planologi UI Sultan Agung Semarang*. Vol 14. No. 2. 2018
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi 1*. Sukabumi: CV Jejak. 2018.
- Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Renika Cipta. 2018.
- Azhari, Ahlul Hadi. "Implementasi Kebijakan Penertiban Pasar Barabai Di Kabupaten Hulu Sungai Tengah Provinsi Kalimantan Selatan". *Jurnal Tatapamong*. Vol. 2, No. 2. 2020
- Azizah, Luluk Nur. "Analisis Manajemen Pengelolaan Pasar Tradisional Guna Meningkatkan Pendapatan Pedagang Kecil". *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen Universitas Islam Lamongan*. Vol IV. 2019
- Brata, Sumardi Surya. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press. 2018.
- Buangin, Burhan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet.3. Jakarta: Kencana. 2018.
- Esher dan Didik. *Membuat Pasar Tradisional Tetap Eksis*. Jakarta: Sinar Harapan 2022.
- Feryanto, Andri dan Endang Shyta Triana. *Pengantar Manajemen (3 in 1) Untuk Mahasiswa dan Umum*. Yogyakarta: Mediatera. 2019
- Hadari. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Cet. Ke-8, Edisi Revisi. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 2018.
- Haniatunnisa, Siti. "Implementasi Hukum Ekonomi Syariah Pada Pasar Tradisional". *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*. Vol. 4, No. 5. 2022
- Hasibuan, Malayu S.P. *Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara. 2018
- Kanal Informasi. Pengertian Data Primer dan Data Sekunder. <https://www.kanalinfo.web.id/pengertian-data-primer-dan-data-sekunder>. Di akses pada 13 Mei 2023

- Mardawani. *Praktis Penelitian Kualitatif (Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif)*. Cet.I. Yogyakarta: CV Budi Utama. 2020.
- Maritfa dan Mukti. “Kajian Eksistensi Pasar Tradisional Kota Surakarta”. *Jurnal Teknik PWK Universitas Diponegoro*. Vol. 2. 2019
- Muarif, Ifan. 2020. *Manajemen Strategi Pengelolaan Pasar Tradisional Guna Meningkatkan Minat Konsumen (Studi Kasus Pasar Lodra Jaya Desa Winong Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara)*. Skripsi. UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri. Jawa Tengah
- Murdiyanto, Eko. *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)*. Yogyakarta: LP2M UPN Veteran Yogyakarta Press. 2020
- Nahdiyatul, Izza. 2019. *Pengaruh Pasar Modern Terhadap Perdagangan Pasar Tradisional*. Skripsi.UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yogyakarta
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Dan Pemberdayaan Pasar Tradisional.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2012
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2012 pasar 21 Tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional
- Peraturan Menteri Perdagangan RI Nomor 23 Tahun 2021 Tentang Pengembangan, Penataan, Dan Pembinaan Pusat Perbelanjaan dan Toko Swalayan Pasal 1 ayat 5
- Pratiwi, Kadek Cintya dan I Nengah Kartika. “Analisis Efektivitas Program Revitalisasi Pasar Tradisional Dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Pedagang Dan Pengelolaan Pasar Pohgading”. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*. Vol. 8. No.7. 2019
- Purnomo, Taufiq Budi. “Analisis Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Konsumen”. *Jurnal Management & Accounting Expose*. Vol. 4, No.2. 2021.
- Putri, Mesi, Armel Yentifa, dan Rasyidah Mustika. “Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Komite Pada SMA Negeri 9 Sijunjung”. *Jurnal Akuntansi & Manajemen*. Vol. 13. 2018
- Rina, Kodi, Batara Surya, dan Syafri. *Pengelolaan Sampah Perkotaan*. Gowa: CV Berkah Utami. 2021.
- Sabatiny, Sabrina dan Rita Martini. “Perkembangan Pasar Tradisional dan Keberadaan Pasar Modern di Kota Palembang”. *Jurnal Politeknik Negeri Sriwijaya*. Vol.7. No.1. 2018.



- Shadily, Hasan. *Ketertiban Umum*. Jakarta: Sinar Grafika. 2021.
- Sinaga, Siti Zubaida. 2021. *Analisis Manajemen Pengelolaan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Kecil di Pasar Minggu Desa Rimbo Panjang, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar Menurut Perspektif Ekonomi Syariah*. Skripsi. UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. Pekanbaru
- Sofyan. *Kiat Meningkatkan Produktivitas*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 2020
- Suma'mur. *Higiene Perusahaan dan Keselamatan Kerja*, Edisi Revisi. Jakarta: Sagung Seto. 2018.
- Sumodiningrat, Gunawan. *Membangun Perekonomian Rakyat*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2020.
- Sutrisno, Indra dan Devi Siti Hamzah. "Observasi Penanganan Dan Pengurangan Sampah Di Universitas Singaperbangsa Karawang". *Jurnal Ilmu Hukum dan Humaniora*. Vol. 8, No. 4. 2021
- Syarifuddin, Didin. "Pasar Tradisional Dalam Perspektif Nilai Daya Tarik Wisata". *Jurnal Manajemen Resort dan Leisure*. Vol.15. No.1. 2018
- Tahir, Arifin. *Kebijakan Publik Dan Transparansi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah*. Bandung: Alfabeta. 2021.
- Wardani, Putri Pramudya. "Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Desa Kademangan Kabupaten Jombang)". *Jurnal Imiah Universitas Brawijaya Malang*. 2021
- Wardiah, Ernawati. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Media. 2019
- Wijaya, Candra dan Muhammad Rifai. *Dasar-dasar Manajemen (Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisiensi)*. Medan: Perdana Publishing. 2018
- Wijaya, Nabila Azmi Putri. 2022. *Analisis Manajemen Properti Dalam Rangka Revitalisasi Pasar Kasin Di Kota Malang*. KTTA thesis PKN STAN. Malang
- Wulandari, Ferni Yustisia. 2022. *Preferensi Konsumen Muslim Berbelanja di Pasar Tradisional Baruga dan Pasar Modern Hypermart Lippo Plaza di Kota*

*Kendari (Studi Kasus Pada Masyarakat Kecamatan Baruga dan Kecamatan WuaWua). Skripsi. IAIN Kendari. Kendari*

Yudiyanto, Era Yudistira, Dan Atika Lusi Tania. *Pengelolaan Sampah Pengabdian Pendampingan di Kota Metro. Cet. I. Metro: LP2M IAIN Metro. 2021*





L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N

*Lampiran 1*

**Permohonan Izin Penelitian**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Agatis Telp. 0471 – 22076 Fax. 0471-325195 Kota Palopo  
Website : //www.iainpalopo.ac.id/ /http:// febi-iainpalopo.ac.id/

Nomor : B 294 /In.19/FEBI.04/KS.02/06/2023 Palopo, 13 Juni 2023  
Lamp : 1 (satu) Exemplar  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala DPMPSTSP Luwu Timur  
Di -  
Malili

Bersama ini disampaikan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Kardiansyah  
Tempat/Tanggal Lahir : Bonepute, 18 Agustus 2000  
NIM : 1904030077  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Manajemen Bisnis Syariah  
Semester : VIII (Delapan)  
Tahun Akademik : 2022/2023  
Alamat : Desa Bonepute Kec. Burau Kab. Luwu Timur

akan melaksanakan penelitian di Luwu Timur dalam rangka penulisan skripsi dengan Judul  
"Evaluasi Manajemen Pasar Selaras Desa Bone Pute Kec. Burau Kabupaten Luwu  
Timur".

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas bantuannya diucapkan terima kasih.




Dekan,

Dr. H. M. H. S. H., M.H.  
NIP. 19790724 200312 1 002

## Lampiran 2

### Surat Keterangan Penelitian

  
**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Jln. Soekarno-Hatta | Tlp. +628 12345 777 56  
email : { HYPERLINK "mailto:dpmptsp@luwutimurkab.go.id" } | website :  
dpmptsp.luwutimurkab.go.id  
**MALILI , 92981**

Malili, 15 Juni 2023

Nomor : 070/189/DPMTSP-LT/VI/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada  
Yth Kepala Desa Bone Pute  
Di-  
Kab. Luwu Timur

Berdasarkan Surat Rekomendasi Tim Teknis Tanggal 15 Juni 2023 Nomor : 189/KesbangPol/VI/2023, tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **KARDIANSYAH**  
Alamat : Dusun Bone Rata, Desa Bone Pute, Kec. Burau  
Tempat / Tgl Lahir : Bone Pute / 18 Agustus 2020  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Nomor Telepon : 082292882319  
Nomor Induk Mahasiswa : 1904030077  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Lembaga : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**

Bermaksud melakukan Penelitian di daerah/Instansi Bapak/Ibu sebagai syarat penyusunan Skripsi dengan Judul :

**“EVALUASI MANAJEMEN PASAR SELARAS DESA BONE PUTE KEC. BURAU KAB. LUWU TIMUR”**


Mulai : 15 Juni 2023 s.d. 22 Juni 2023

Sehubungan hal tersebut di atas, pada prinsipnya Pemkab Luwu Timur dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Menaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, serta mengindahkan adat istiadat Daerah setempat.
2. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil "Laporan Kegiatan" selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah kegiatan dilaksanakan kepada Bupati Luwu Timur Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Luwu Timur.
3. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak menaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian disampaikan untuk diketahui.

**A.n Bupati Luwu Timur**  
**Kepala DPMTSP**



**Andi Habil Unru,SE**  
Pangkat : Pembina Utama Muda (IV.c)  
Nip : 19641231 198703 1 208

Tembusan :

1. Bupati Luwu Timur (sebagai Laporan) di Malili;
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik di Malili;
3. sdr (!) KARDIANSYAH di Tempat;
4. Dekan INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO di Tempat.



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR**  
**KECAMATAN BURAU**  
**DESA BONE PUTE**  
Jln. Pendidikan Dsn. Bone Rata Ds. Bone Pute Kec. Burau (92975)

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 140/284/DBP

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Asri, S.AN  
Jabatan : Sekretaris Desa  
Alamat : Desa Bone Pute

Dengan ini menerangkan

Nama : Kardiansyah  
Tempat/ Tanggal Lahir : Bone Pute/18 Agustus 2020  
NIM : 1904030077  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Alamat : Dusun Bone Rata Desa Bone Pute  
Kec. Burau Kab. Luwu Timur

Dengan ini menerangkan bahwa nama tersebut di atas sedang melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "**Evaluasi Manajemen Pasar Selaras Desa Bone Pute Kec. Burau Kab. Luwu Timur**", yang dilaksanakan mulai tanggal 15 Juni 2023 sampai dengan 22 Juni 2023 di Desa Bone Pute Kec. Burau kab. Luwu Timur.

Demikian surat keterangan ini kami berikan sebagai kelengkapan administrasi untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bone Pute, 21 Juni 2023  
a.n. Kepala Desa Bone Pute  
Sekretaris Desa,  
  
A S R I, S. A N







## Lampiran 4

### Daftar Pertanyaan Wawancara

#### IDENTITAS NARASUMBER

NAMA LENGKAP :

TEMPAT TINGGAL:

UMUR:

PEKERJAAN:

POSISI DI PASAR SELARAS:

NO. HP:

#### PERTANYAAN

##### A. MANAJEMEN YANG TRANSPARAN

1. Apa saja informasi yang di sajikan kepada para stakeholder?
2. Apakah informasi anggaran di pasar selaras bisa di akses oleh siapa saja?
3. Bagaimana pelaporan anggaran pasar selaras ?

##### B. KEAMANAN

4. Apakah ada hansip,jika ada berapa orang ?
5. Apa yang hansip lakukan?
6. Apakah selain hansip ada babinsa berjaga?
7. Selain Hansip dan babinsa apakah ada pihak kemaman lainnya yang di gunakan?
8. Apakah ada alat kemanan yang di sediakan oleh pasar selaras ?
9. Apakah pernah terjadi kekacauan di pasar selaras ?

##### C. SAMPAH

10. Apakah di pasar selaras terdapat tempat sampah/tong sampah?
11. Apakah para pedagang maupun pembeli membuang sampah pada tempatnya?
12. Bagaimana dengan pengelolaan sampah yang dilakukan pihak pengelola untuk menghindari polusi udara, tanah, air, dan kerusakan lahan di lingkungan pasar selaras?

13. Apakah pengelola mendaur ulang sampah yang ada di pasar selaras?

**D. KETERTIBAN**

14. Apakah para pedagang sudah mematuhi aturan yang di tetapkan oleh pihak pasar selaras ?

15. Bagaimana pihak pengelola dan para pedagang merawat fasilitas pasar selaras?

**E. PEMELIHARAAN**

16. Bagaimana dengan pemeliharaan rutin pasar selaras yang dilakukan oleh pihak pengelola?

17. Bagaimana pihak pengelola memperbaiki properti jika ada yang rusak?

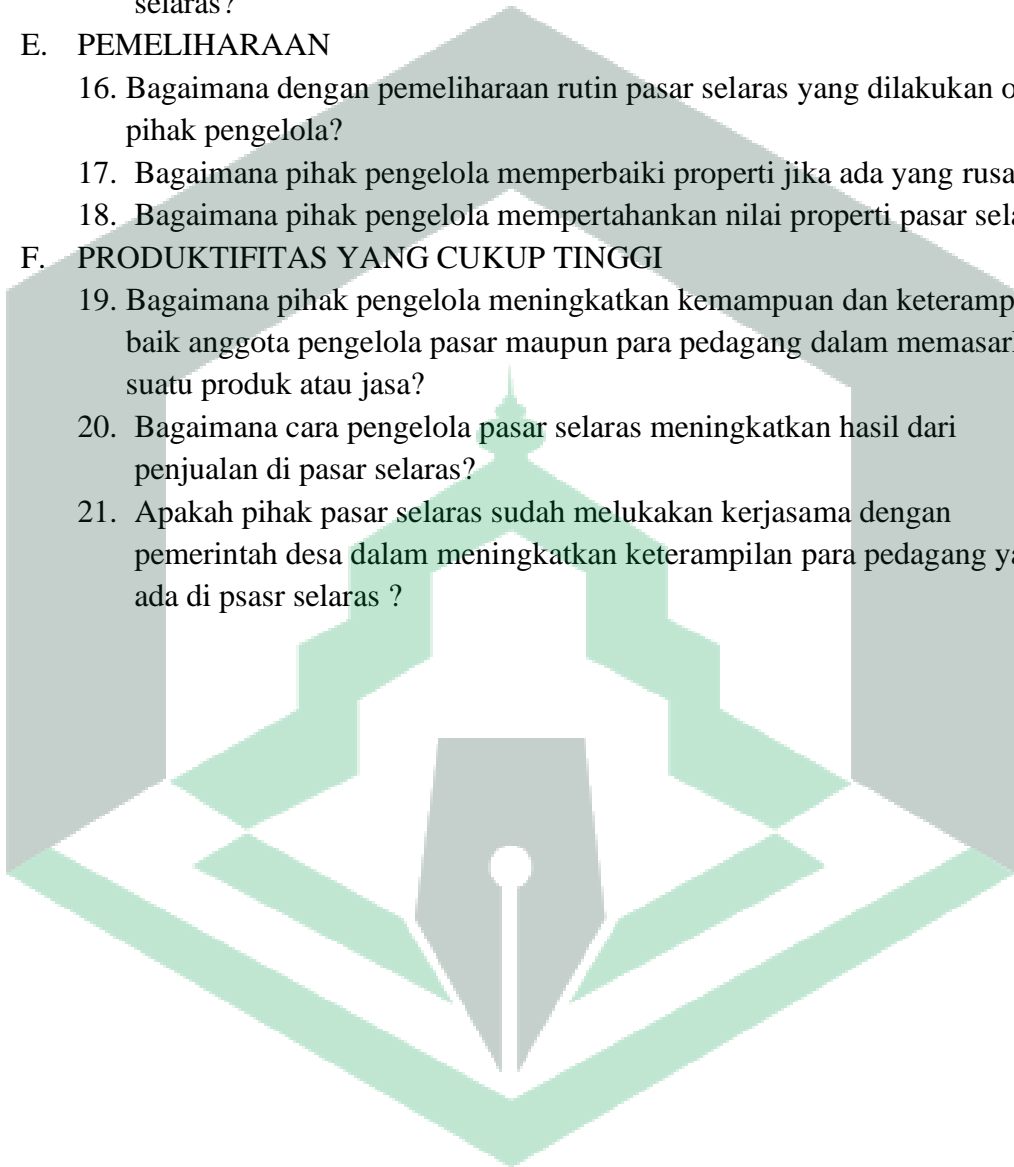
18. Bagaimana pihak pengelola mempertahankan nilai properti pasar selaras?

**F. PRODUKTIFITAS YANG CUKUP TINGGI**

19. Bagaimana pihak pengelola meningkatkan kemampuan dan keterampilan baik anggota pengelola pasar maupun para pedagang dalam memasarkan suatu produk atau jasa?

20. Bagaimana cara pengelola pasar selaras meningkatkan hasil dari penjualan di pasar selaras?

21. Apakah pihak pasar selaras sudah melakukan kerjasama dengan pemerintah desa dalam meningkatkan keterampilan para pedagang yang ada di psasr selaras ?



## Lampiran 5

### Nota Dinas Tim Verifikasi Naskah Skripsi

**TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO**

---

**NOTA DINAS**

Lamp : 1 (Satu) Skripsi  
Hal : Skripsi an. Kardiansyah

Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Di  
Palopo

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : Kardiansyah  
NIM : 18 0403 0077  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul Skripsi : Evaluasi Manajemen Pasar Selaras Desa Bonepute Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur

menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut.

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur Dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.  
*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**Tim Verifikasi**

1. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M  
Tanggal: 21 Agustus 2023

2. Fadilah, S.Ap  
Tanggal: 21 Agustus 2023

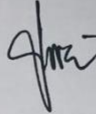
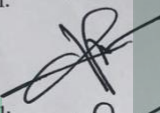
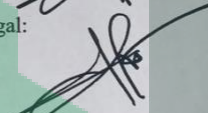

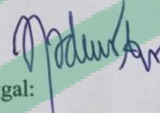
## Lampiran 6

### Halaman Persetujuan Penguji dan Pembimbing

**HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI**

Skripsi berjudul Evaluasi Manajemen Pasar Selaras Desa Bone Pute Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur oleh Kardiansyah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0403 0077, mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Kamis, 10 Agustus 2023 bertepatan dengan 23 Muharram 1445 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

**TIM PENGUJI**

1. Dr. Hj. Anita Marwing, M.H.I. Ketua Sidang/Penguji	( Tanggal:		)
2. Dr. Fasiha, M.EI. Sekertaris Sidang/Penguji	( Tanggal:		)
1. Dr. Fasiha, M.EI. Penguji I	( Tanggal:		)
2. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M. Penguji II	( Tanggal:		)
3. Nurdin Batjo, S.Pt., M.M. Pembimbing Utama/Penguji	( Tanggal:		)

## Lampiran 7

### NOTA DINAS

Dr. Fasiha, M.El  
Edi Indra Setiawan, S.E., M.M  
Nurdin Batjo, S.Pt., M.M

#### NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp.:-

Hal :skripsian. Kardiansyah

Yth.Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

*Assalamu 'alaikumwr.wb.*

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Kardiansyah  
NIM : 1 8 0403 0077  
ProgramStudi : Manajemen Bisnis Syariah  
JudulSkripsi : Evaluasi Manajemen Pasar Selaras Desa Bone  
Pute Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*wassalamu 'alaikumwr. wb.*

1. Dr. Fasiha, M.El  
Penguji I

(  )  
Tanggal:

2. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M  
Penguji II

(  )  
Tanggal:

3. Nurdin Batjo, S.Pt., M.M  
Pembimbing Utama/Penguji

(  )  
Tanggal:

*Nurdin Batjo, S.Pt., M.M*

**NOTADINAS PEMBIMBING**

Lamp.:-

Hal: skripsian. Kardiansyah

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Kardiansyah  
NIM : 18 0403 0077  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul Skripsi : Evaluasi Manajemen Pasar Selaras Desa Bone  
Pute Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*wassalamu'alaikum wr. wb.*


Palopo, 21 Agustus 2023  
Pembimbing



**Nurdin Batjo, S.Pt., M.M**  
NIP: 903027601

## Lampiran 8

### Berita Acara Seminar Hasil

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. Bitti No. Balandi Kota Palopo Telp (0471) 22076  
E-mail: febi@iainpalopo.ac.id Website: https://febi.iainpalopo.ac.id

---

**BERITA ACARA UJIAN HASIL**

Pada Hari ini Kamis Tanggal 10 bulan Agustus tahun 2023 telah dilaksanakan Ujian Seminar Hasil mahasiswa (i):




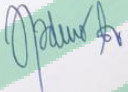

Nama : Kardiansyah  
NIM : 18\_0403\_0077  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul : Evaluasi Manajemen Pasar Selaras Desa Bone Pute Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur

Dinyatakan **LULUS UJIAN / TIDAK LULUS** dengan **NILAI** 9,3.....dan masa perbaikan .....pekan/bulan.

Dengan Hasil Ujian:

<input type="checkbox"/>	Skripsi diterima tanpa perbaikan
<input checked="" type="checkbox"/>	Skripsi diterima dengan perbaikan
<input type="checkbox"/>	Skripsi ditolak dan seminar ulang

**TIM PENGUJI**

1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI. (Ketua Sidang/Penguji)	(  )
2. Dr. Fasiha, M.EI. (Sekretaris Sidang/Penguji)	(  )
3. Dr. Fasiha, M.EI. (Penguji I)	(  )
4. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M. (Penguji II)	(  )
5. Nurdin Batjo, S.Pt., M.M. (Pembimbing I/ Penguji I)	(  )

*Lampiran 9*

**Dokumentasi Hasil Wawancara**



**Wawancara dengan Uchan (Bendahara Selaras)**





**Wawancara dengan Noni Firdaus (Founder Selaras)**



**Wawancara dengan Astini**



**Pengunjung Pasar Selaras**



**Pedagang Pasar Selaras**



**Kulinier Tradisional di Pasar Selaras**



**Alat Transaksi yang digunakan di Pasar Selaras berupa Koin Selaras**

## RIWAYAT HIDUP



KARDIANSYAH, lahir di Bone Pute, 18 Agustus 2000.

Peneliti merupakan anak bungsu dari dua bersaudara, saudara

laki-laki bernama Heriansyah dari pasangan seorang ayah

bernama Jumardi dan ibu bernama Rosmini. Saat ini peneliti

bertempat tinggal di Desa Bone Pute, Kecamatan Burau,

Kabupaten Luwu Timur. Pendidikan Dasar peneliti diselesaikan pada tahun 2013

di SDN 103 Mambotu, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur. Kemudian di

tahun yang sama lanjut menempuh pendidikan di SMPN 1 Burau hingga

menyelesaikan pendidikan pada tahun 2015. Peneliti lanjut pendidikan pada tahun

2015 di SMAN 1 Burau yang sekarang kita kenal SMAN 7 Luwu Timur.

Pada tahun 2018 peneliti melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi

Institut Agama Islam Negeri Palopo melalui jalur Mandiri dengan konsentrasi

Program Studi Manajemen Bisnis Syariah. Peneliti mengikuti Kuliah Kerja Nyata

(KKN) pada Bulan Oktober hingga November di tahun 2021 dan menjabat sebagai

Koordinator Desa di Desa Rampoang di Kecamatan Tana Lili, Kabupaten Luwu

Utara. Saat menempuh pendidikan peneliti aktif di berbagai organisasi diantaranya

adalah:

1. Pengurus Cabang PMII Palopo Tahun 2022-2023
2. Ketua Umum SEMA IAIN Palopo Tahun 2022-2023
3. Pengurus Kordintor Pusat SEMA PTKIN Tahun 2023
4. Pengurus Kordintor Wilayah Indonesia Timur SEMA PTKIN Tahun 2023

